

**REKAP HASIL FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
DI KABUPATEN BEKASI TANGGAL 5 FEBRUARI 2009
Venue: Aula Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi**

KETERANGAN:

1. FGD dilakukan terkait dengan hasil sementara penelitian. Semua peserta diberikan hard copy berupa executive summary 3 hari sebelum FGD ini dilakukan sehingga para peserta memiliki waktu untuk mengkaji apa yang disajikan dalam laporan penelitian sementara itu.
2. Peserta FGD dihadiri oleh 37 peserta yang terdiri dari petani (GAPOKTAN, POKTAN, dan P3A dan GP3A Mitra Cai), Manajemen PJT II Pusat dan Divisi I, Pemerintah (Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi dan jajarannya hingga tingkat paling bawah yang besentuhan langsung dengan petani).
3. Karena prinsip FGD ini adalah untuk validasi data penelitian, maka FGD dilakukan dengan memberikan presentasi terlebih dulu oleh peneliti terkait dengan hasil penelitian ini, kemudian peserta diberi kesempatan memberikan komentar, baik berupa sanggahan, ataupun penambahan informasi terkait dengan fokus penelitian. Semua peserta memiliki kesempatan memberikan komentar baik secara lisan maupun tulisan karena semua peserta juga diberi lembar komentar. Dan rekap ini merupakan hasil komentar tertulis dari peserta. Adapun rekap proses jalannya FGD ada pada lembar lain.

No	NAMA	UTUSAN	KOMENTAR
1.	Ade Winata	Bidang Tanaman Pangan DIPARTA Kabupaten Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alokasi air dari Kanal Tarum Barat (Sungai Kalimalang) untuk irigasi pertanian jauh lebih sedikit dibanding dengan alokasi air untuk industri dan PDAM. Hal ini disebabkan karena terlalu panjangnya birokrasi yang harus ditempuh oleh petani. ▪ Penjadwalan evaluasi pengeleontoran air (golongan musim tanam I dan musim tanam II) waktunya tidak tepat, sehingga sering terjadi ketidaktepatan petani untuk turun nyawah atau menggarap sawah.
2.	Aya Wijaya	Ketua GP3A "Gotong Royong" Lemah Abang (d/a Kp. Gelonggong 02/05 Karangrahayu-Karang Bahagia Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BAPPEDA dengan program WISMP-nya agar lebih dimaksimalkan dengan kerja nyata yang transparan kepada P3A Mitra Cai ▪ Ada KTNA ada Gapoktan → untuk apa?, Ada GP3A ada IP3A → untuk apa?. Dua institusi ini masing-masing punya petani/mitra cai tetapi keduanya pada bersaing, dalam arti masing-masing punya bos, ADA DUALISME KEPEMIMPINAN! ▪ Tolong dikritisi mas! ✓ Di daerah saya sistem tanam sudah tidak beraturan. Hal itu mengakibatkan sistem hukum rimba muncul di petani, yang kuat

			<p>akan cepat dan sukses, sementara yang lemah atau penggarap ya hanya menggarap. PJT II tidak banyak berbuat, padahal ada power untuk itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mas, kayaknya sekarang PJT II bukan lagi menjadi penyalur air, tetapi penjual air, dampaknya hal-hal yang menyangkut kepentingan petani menjadi kurang RESPONSIP. ✓ Petani kalah sama tukang bebek memang bener itu mas. ✓ P3A Mitra Cai tidak didayagunakan, kalau ada problem ya baru dilibatkan, kalau nggak ya nggak, misalnya kalau ada tanggul jebol, air kurang, padahal sudah diberi tahu ke instansi terkait (BAPPEDA). ✓ Bangunan BAGI SADAP di tempat saya HABIS!
3.	Aba Kombara	P3A Mitra Cai Bendung Caringin (d/a alokasi air Caringin RT 12/06 Ds. Sukamakmur-Sukakarya Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BAPPEDA dengan program WISMP harus lebih ditingkatkan dengan kerja yang nyata di lapangan. ▪ Ada institusi yang bernama GAPOKTAN, KTNA. GP3A/P3A ini semua untuk apa? Naungannya yang jelas agar menyentuh ke petani dengan nyata. ▪ Di Bendung Caringin saluran tersiernya perlu perehaban dengan batu kali supaya lebih optimal.
4.	Suherman	Gapoktan Sukamakmur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebutuhan air yang terbagi harus berdasarkan kebutuhan dan penanggulangan-penanggulangan. ▪ PDAM/PAM Jaya usahakan pembuatan tabung simpanan/stok selama pengalokasian untuk pertanian agar tidak mengganggu petani. ▪ Air untuk industri bisa diambil melalui PDAM, jangan ngambil dari jatahnya petani. ▪ Untuk pertanian, pengairan sawah, infrastruktur saluran yang rusak, dan pengairan yang tidak tepat harus segera dibangun dengan melihat lokasi yang ada dan fungsikan kembali air buangan dari sawah yang di atas untuk pengairan kembali sawah yang ada di bawahnya dengan cara pembuatan saluran pembuangan yang sekaligus sebagai saluran pembawa ke sawah desa yang ada di bawahnya dengan tidak mengabaikan pembuangan pada saat musim penghujan.
5.	Akum	P3A Mitra Cai Karang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bendung Lemahabang yang mengalir BLA L2-3 atau saluran pembuang jebol sekitar 52 m

		Rahayu-Karang Bahagia	<p>karena hanya dipasang edaan yang luasnya hanya 12 m sekarang telah rusak total, saya mohon bantuan kepada bapak supaya bisa dibangun, kalau tidak dibangun sekarang kami yang adu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Di wilayah Karang Raharja-Karang Bahagia saya mohon diperhatikan dan mohon ditembuskan ke BAPPEDA Bekasi atau ke Pengairan yang luasnya sampai 197 m. ▪ Masalah air yang ada di wilayah Desa Karang Rahayu sangat berkendala karena adanya lahan yang berfungsi untuk perumahan yang mengakibatkan kekurangan air, dikarenakan saluran yang tadinya besar sekarang menjadi kecil, dan yang tadinya dalam sekarang menjadi dangkal. ▪ Kami mohon perhatiannya kepada pemerintah yang terkait agar saluran dan pembuangan yang ada di wilayah BGN GLG dan BCAL yang rusak mohon di perbaiki.
6.	M. Robin	Gapoktan Sukamakmur/Sukakarya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingat Kabupaten Bekasi ini masih daerah pertanian, tolong disampaikan keluhan para petani jangan selalu dijadikan objek karena kebodohnya. Memang petani ini tidak seperti guru yang menyandang gelar pahlawan tanpa tanda jasa. Tapi kalau tidak ada petani apa negara ini bisa berdiri. Saya sering berpikir kenapa sih pembangunan tidak selalu dipikirkan dampaknya. Seperti komentar-komentar dampak pembangunan kawasan industri LIPO dan Kabupaten Bekasi, dengan adanya ini kami jadi banjir pada musim hujan tapi kekurangan air pada musim kemarau.
7.	H. Itam	Ds. Laban Sari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saluran Sekunder Kedung Gede BKG 5 dan 6 kiri dan kanan mohon di renovasi (perbaikan). ▪ Pembangunan BKG 6 kanan panjang 300 M pembuangan BKG 5 kanan panjang 3750 M. Penambahan tanggul kali lebar 3500 M. Penambahan tinggi kurang lebih 1 M. Karena kalau tidak ditambah, sering terjadi limpas-limpasan longsor mengakibatkan rusaknya tanaman padi dan irigasi rusak.
8.	Sukmana	UPTD Kec. Karang Bahagia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebutuhan air untuk di wilayah Karang Bahagia seluas ± 3000 Ha, yang meliputi 8 desa setiap musim tanam selalu kekurangan air. ▪ Pada tahun 2006 pernah ada perbaikan saluran yang dilaksanakan oleh PT. Fajar Perahyangan namun tidak bisa tuntas. Pada saat perbaikan saluran diratakan dan pintu-pintu air banyak yang dibongkar namun hasilnya tidak optimal

			<p>bahkan banyak kerugian pada petani.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada musim tanam 2007 hanya bisa tanam kurang lebih 50% dari luas areal 3000 ha. Dan tanam menjadi tidak teratur (tidak serasi dengan jadwal golongan air) ▪ Untuk saluran air terutama saluran sekunder yang ada di wilayah kecamatan Karang Bahagia perlu adanya normalisasi saluran.
9.	Eddy	Kec. Tambun Utara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktor yang berperan dalam mendistribusikan air mohon tidak hanya berfikir ke arah bisnis, Tetapi kelebihan masyarakat tani mohon lebih diperhatikan ▪ Terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian baik perumahan dan industri merupakan wewenang pemerintah daerah dimana hal tersebut perlu dilakukan koordinasi lebih baik lagi dengan pihak yang berwenang terutama untuk mempertahankan lahan-lahan pertanian produktif. ▪ Daerah kita mendapatkan distribusi air dari BRWB dan bulak mangga dimana saluran BRWB terutama pada musim kemarau selalu kekurangan air mengingat pada beberapa titik yang melewati perumahan terjadi penyempitan saluran. ▪ Perlu normalisasi saluran sekunder dan tersier secara menyeluruh. ▪ Untuk mencegah terjadinya pemborosan pengeluaran air terutama untuk tanam padi mohon ada jadwal kebersihan air untuk musim gadu dan rendeng sehingga tidak berebut dengan kebutuhan PDAM dan industri. ▪ Mohon ada kerjasama yang baik dengan panitia irigasi dengan GP3A Mitra Cai.
10	Syafi'udin	Kelompok Gapoktan Ds. Suka Hurip	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan adanya irigasi di desa Sukahurip tahun 1982 mak kami sebagai anggota Gapoktan meneliti dan mengingat, kurang tepat pada sasaran karena dengan adanya irigasi tersebut, yang pertama (1). Irigasi yang dibuat pada tahun 1982 tidak berfungsi karena banyak hama, dan banyak merugikan petani dengan adanya irigasi, adanya pihak-pihak tertentu yang memanfaatkan irigasi dengan adanya jadwal atau waktu contoh waktu desa A mengambil air dalam waktu tiga hari misalnya seharusnya giliran desa si B karena banyaknya kekurangan air maka dengan adanya desa si A alokasi air tersebut menyogok atau memberikan uang kepada si Mitra Cai yang mengatur air, aturannya desa si B tidak diisi, kami sebagai

			petani bagaimana cara mengatasi orang tersebut agar pembagian air sudah dijadwal tepat dengan sasarannya.
11	Supena	P3A Jaya Baya /Sukamawah/Sukatani	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akibat kegagalan panen di antara dua desa (1). Desa Suka Mawah (2). Suka Hurip akibat kekurangan air setelah kami atas nama Supena, ketua GB3A. Meneliti kondisi saluran sekunder. BKAL, dengan hasilnya air tidak dapat dialirkan ke saluran sekunder dari talang BMA -8/ ke sekunder BKAL dan BJGAL. Kendalanya saluran tidak memadai dan sangat tinggi, jadi air tidak bisa dialirkan dan berebutan dengan petanani pada musim kemarau. Akhirnya kami ketua GP3A dan anggota lainnya pengairan/pertanian (P3A) GP3A. Meneliti keadan air dua desa terbukti mengairi itu sementara dari pembuangan dan minta dari sekunder kan Kali Cikarang, untuk para petani bisa menggarap sawahnya walaupun pengambilan air sulit, sedangkan air dari sekunder Kali Cikarang bukan jatah kami. Diantaranya Desa Sukamawah/Sukahurip dengan cara penelitian, diusulkan supaya dari BPDA dapat memikirkan dan agar dapat mengabdikan pembuatan tanggul irigasi pengambilan dari Kali Cikarang dan pembuatan talang untuk ke Desa Sukahurip. Terima kasih
12	Sardih Kurniawan	Gapoktan Huriptani (sukatani)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Agar pembagian air yang untuk pertanian diperbanyak walaupun untuk pertanian tidak mengeluarkan uang, namun pertanian adalah tulang punggung ekonomi. Kalau pertanian gagal, maka semua yang berkaitan dengan pangan akan gagal juga. ▪ Untuk sekarang ini masalah pembagian air petani/ GB3A/Gapoktan tidak sama sekali dilibatkan dalam menentukan alokasi air, sehingga pembagian air tidak merata dan mengakibatkan perebutan air sampai-sampai mengadu fisik. ▪ Masalah musim tanam tidak merata, bukan kehendak petani melainkan pembagian air yang tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga petani yang dekat dengan saluran induk itu ya yang lebih dulu, sedangkan petani yang jauh dari saluran induk harus menunggu dari petani yang di depan, walaupun harus serempak musim tanam itu tidak akan serempak, karena air untuk petani tidak memadai dengan pembagiannya dalam satu kelompok/daerah. ▪ Rebutan air antar warga, ya... memang sering

			<p>terjadi, itu disebabkan karena pembagian air yang tidak merata dan kebanyakan memang yang banyak duit itu yang lebih mendapatkan air dan juga debit air memang sudah dikurangi dari pusat pengambilannya yaitu dari Kali Malang, kebanyakan dikeluarkan untuk pabrik (kawasan industri).</p>
13	Desi Supriatna	GP3A Mitra Cai Mawah hurip Kec. sukamawi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan penelitian harap ditujukan kepada dampak sosial ekonomi masyarakat tani meskipun dari neraca pemasukan dinilai Rp 0 ▪ Nilai pada Rp 0 pada neraca yang ditampilkan kontribusi pada petani secara global bisa menghidupi seluruh lapisan masyarakat. ▪ Dari masalah yang ditampilkan barangkali yang harus lebih dikedepankan adalah solusi untuk mengutamakan lokasi/ jatah air untuk pertanian. ▪ Ada satu pandangan bisa satu tujuan dari birokrat yang dapat meneruskan program pertanian dari tingkat atas sampai kepada obyek masyarakat yang jelas-jelas pertanian merupakan tulang punggung bangsa dan negara.
14	Haji Snoumang	Gapoktan Cikarang Timur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisa terjadinya banjir tahun 2006 di Cikarang Timur (1) sejak tahun 1962 terjadi banjir tahun 2006 (kurun waktu 46 tahun) hal ini terjadi karena banyak lahan yang sudah beralih fungsi baik di daerah aliran sungai maupun ke lahan yang dijadikan kawasan industri dan perumahan. ▪ Pengaruh banjir tahun 2006 tersebut mengakibatkan banyak tanaman padi petani yang terendam sampai ribuan hektar dari Kec. Cikarang Timur sampai ke kecamatan lainnya, yaitu bagian utara. ▪ Solusi untuk penanggulangannya (1) adanya koordinasi-koordinasi antar kabupaten (Bogor, Cianjur, Bekasi) mengenai tata ruang. (2) ketinggian tanggul Sungai Citarung dan Cibeeet harus ditambah 1 m ketinggiannya untuk mencegah luapan air yang sangat rawan yaitu di Desa Laban Sari dan Desa Bojong Sari (3) pengusaha kawasan harus bisa bekerja sama dalam perbaikan saluran pembuangan dan dengan pemerintah daerah sehingga tidak merugikan petani yang kena imbas dari banjir kiriman dari kawasan tersebut.
15	Lamrih	P3A desa Suka Hurip	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Agar pemerintah memperhatikan pertanian dan untuk memperlancar pembagian air, untuk itu harus dibuat sungai khusus untuk pertanian dan

			<p>husus untuk industri, PDAM, PAM, dibuatkan sungai khusus yang langsung dari Jatiluhur, dengan begitu pertanian tidak akan kekurangan air</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Di desa kami setiap musim kemarau sering petani kekurangan air sehingga musim tanam selalu ketinggalan dari desa yang lain sehingga hasil tanam kurang bagus/petani sering rugi akibat pembagian air yang kurang mencukupi ▪ Kekurangan air juga akibat saluran air yang pada rusak, bendungan yang kurang memadai (pada hancur)
16	Entang	Desa Hegarmanah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mohon untuk segera merenovasi saluran pembuangan (Cidana, Ciparanje) karena kami sering kerendam genangan air dari kawasan Delta Mas
17	Isim	P3A kec. Tambun Utara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saluran air di irigasi Kecamatan Tambun Utara khususnya saluran air sekunder balak mangga yang belum diperbaiki semuanya yang mengakibatkan pemakai air tidak merata khusus para kelompok tani ▪ Pembagi air ke setier dan kuater/saluran cacing yang saat ini banyak sekali tidak dipergunakan dikarenakan pembagi air tersebut yang tidak merata yang mengakibatkan saluran-saluran air yang tidak dipergunakan
18	Sinta	P3A Desa Sanjaya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sejak, HRP supaya dikontrol sebab tanggulnya suka bedah ▪ Mohon diperbaiki pintu air yang banyak sekali yang rusak
19	Rojin	P3A Kec. Tambun Utara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Desa Sri Jaya Kec. Tambun Utara keluhan saya di daerah saya belum pernah ada penerangan pada petani kalau ada kendali di bidang tanaman padi kami sebagai petani mengadunya kemana?
20	Mursid	Petani Desa Karang Rahayu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya dari petani Karang Rahayu mengeluh masalah irigasinya, bahan yang tebal akibat tanggulnya kecil, tipis airnya, banyak yang rusak. ▪ Gara-gara rusak pembuangan, akibatnya bedah, air jadi ga teratur.
21	Emin	P3A	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nasib petani sangat memprihatinkan. PJT dan pemerintah kurang peduli.
22	Masin	P3A	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Petani selalu kesulitan air, menggarap sawahnya susah, petani pada menjual sawahnya ke orang Jakarta. Petani kurang diperhatikan yang mengalirkan air tidak pernah memperhatikan nasib petani.
23 (tidak	P3A	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Petani di Kec. Tambun Utara selalu kekurangan air, jadinya banyak petani rebutan air

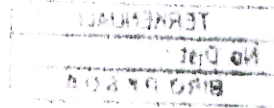
	disebutkan nama)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Petani menggunakan pompa air agar bisa memperoleh air untuk sawahnya. ▪ Petani P3A Mitra Cai tidak pernah dilibatkan untuk membahas air ▪ Banyak saluran pada rusak, mohon diperbaiki
24	Sobru Y.K	Dinas Tambun Utara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar saran belum dicantumkan sebagai bagian dari dinamika pemanfaatan air (pengelolaan pemanfaatan air) agar dapat menjadi referensi buat masing-masing stake holder.
25	M. Amud	GP3A Caringin 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mohon penelusuran irigasi di Desa Suka Makmur Kec. Suka Karya Kab. Bekasi yang masih menggunakan kali alam mohon di <i>leaning</i> dan dibuatkan pintu-pintu agar mudah dalam pengaturan.
26	Sarnan Hidayat	Ketua GP3A Caringin Makmur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk alokasi air biar adil dan merata mohon di saluran sekunder-sekunder dan primer diperbaiki dan di-<i>leaning</i> dan diberi atau dibuatkan pintu-pintu di setiap titik yang diperlukan (penelusuran irigasi dan dinas instansi terkait).
27	Hanapi	Kelompok Tani Suka Makmur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Banyak petani yang rebutan air karena pengaturannya dari pengairan kurang tertib ▪ Untuk petani sementara ini belum bisa tanam serempak, perlu seluruhnya saluran irigasi diperbaiki.
28	Dedi S	KA UPTD Sukatani/Sukakarya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alasan tanam tidak serempak untuk wilayah kanal sebagai wilayah banjir sebagian/ beberapa desa sehingga tanam kebanyakan nunggu banjir dulu, karena tidak ada air. ▪ Alasan itu budaya di Bekasi setelah panen hajat dulu walaupun air sudah banyak dipetakan ▪ Ada juga petani yang berlomba untuk menanam kembali sehingga 1 tahun bisa tiga kali tanam tiga kali panen ▪ Alokasi air irigasi bagi lahan pertanian yang sangat jauh dari saluran utama jaringan irigasinya agar ada perbaikan dan pergerakan sehingga air bisa merata sampai ke lahan sawah yang mana dipakai sebagai lahan irigasi tetapi kenyataannya air tidak sampai ke sasaran. ▪ Kondisi terakhir jaringan irigasi sudah banyak yang hilang dan rusak sehingga perlu adanya perbaikan dan pembuatan yang baru (<i>leaning</i> dan pintu air) sehingga air bisa keluar masuk petak-petak sawah dan mengurangi bocoran-bocoran di tanggul walaupun dalam makalah tadi, untuk pertanian tetapi dampak hasil pertanian bisa berupa politis dan bisa memiliki daya orang banyak, sehingga perlu lebih

			banyak ke pihak petani.
29	Gok Ari Jeso	Divisi PJT II	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembahasan dalam makalah ini semestinya hubungan koordinasi antara pengguna air dan penyedia air, konflik antara PJT II dan petani atau pengguna air tidak lebih tepat, karena antara PJT II dengan pengguna air/petani bisa berjalan dengan baik namun sistem dan peraturan yang membuat semuanya tidak teratur ▪ Faktor dana untuk pemulihan saluranpun sangat penting. ▪ PJT II dalam operasionalnya tidak terdesak melainkan menjalani operasional dengan atau sesuai prosedur yang sudah ditentukan ▪ Dalam komir/panitia irigasi peran PJT II sebagai konseptor, data diambil dari tingkat desa, kecamatan, ke-pengamat-an, lalu dikelola menjadi data matang ▪ Struktur PJT2? seksi? ke pengamatan? tujuan? PPA
30	Sumardi	PJT II Bekasi	<p>Saran-saran dalam penulisan tersebut</p> <p>1. Sebenarnya PJT II tidak merasa terdesak dengan adanya UU.</p> <p>Karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PJT II melaksanakan PP tersebut dan selalu koordinasi dengan Pemda tahun I dan tahun II • PJT II tidak mengurangi alokasi air irigasi untuk mengisi gadu dialokasikan yang dekat dengan jangkauan saluran/irigasi terdekat dan dipenuhi tercukupi airnya • PJT II sebenarnya tidak mengalokasikan untuk yang industri dan PDAM, Kab/ kota dan petani pilih hasil tetapi tetap diperhitungkan jangan sesuai ketersediaan air • Untuk sidang PJT II sebenarnya sudah jalan baik dikarenakan kondisi saluran dan sarana SDA yang sudah rusak, serta pegawai yang sudah pensiun/ sampai saat belum ada penambahan • Untuk lebih jelas di kursi saudara dengan kantor pusat PJT II • Saran kesimpulan penelitian ditunggu
31	Atma Darmawan	Gapoktan Cipayung Cikarang Timur Bekasi	<p>Komentar saya mengenai pengairan khususnya untuk kebutuhan para petani padi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desa Cipayung Kec. Cikarang Timur lokasinya berbatasan dengan Kab. Karawang. Batas Karawang Bekasi adalah Kali Cibeeet

dan Citarum. Keberadaan Kali Cibeet itu sendiri sangat dekat dengan saluran irigasi Tarum Barat yang dibagi ke saluran BKG sampai ke hilir tepatnya ke Muara Gembong. Sedangkan hamparan sawah teknis, yang luas adalah di wilayah hilir.

- Kendala di lapangan adalah: Pada musim hujan (rendeng) tepatnya bulan Januari Pebruari= itu sering kebanjiran= dikarenakan meluapnya air cibeet dan citarum, alasannya adalah sebab kenyataan yang ada dilapangan utamanya di kawasan Pemda Bekasi = Delta Mas cara penataan saluran airnya kurang optimal yang tadinya ada resapan air dan kubangan sekarang sudah rata jadi bangunan. Pada musim kemarau banyak yang kekeringan dikarenakan saluran air yang ada banyak yang rusak berat atau tidak berfungsi ini perlu perbaikan secara maksimal.
 1. Keinginan kami para petani adalah mohon instansi terkait agar peduli terhadap pintu-pintu yang rusak
 2. Irigasi (yang dangkal agar dikeruk)
 3. Tersier yang rusak agar diperbaiki sebab hasil swadaya.(gotong-royong sudah tidak ada)
 4. Kemana kami mengadu untuk mengutarakan segala kebutuhan, apakah ke dinas pengairan atau ke kabupaten
 5. Sedangkan petugas pengairan yang sekarang sangat kurang. dulu ada ulu-ulu waker tapi sekarang petugas itu tidak ada.
 6. Walaupun ada yang mengurus hanya dipangkas rumputnya saja.
 7. Dari BKG 1-12 ujung saluran air banyak tidak berfungsi umumnya tersier rusak berat mohon perhatiannya.

**KEPUTUSAN
GUBERNUR JAWA BARAT**
Nomor : 521/Kep. 483 – Binprod/2007



GUBERNUR JAWA BARAT



Gubernur Jawa Barat

KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 521.21/Kep. 483-Binprod/2007

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA TANAM PADI RENDENG MUSIM TANAM 2007/2008
DAN GADU MUSIM TANAM 2008 SERTA TANAM PALAWIJA MUSIM TANAM 2008
DI DAERAH IRIGASI JATILUHUR**

GUBERNUR JAWA BARAT

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mensukseskan peningkatan produksi padi dan palawija untuk kepentingan ketahanan pangan maupun untuk kepentingan peningkatan pendapatan para petani, perlu diadakan pengaturan jadwal tanam berdasarkan pembagian golongan air; untuk pelaksanaan tanam padi Rendeng Musim Tanam (MT) 2007/2008 dan Gadu Musim Tanam 2008 serta palawija Musim Tanam 2008 di daerah yang mendapat air dari Daerah Irigasi Jatiluhur;
 - b. bahwa untuk memutuskan siklus hama dan menurunkan keasaman tanah serta untuk pemeliharaan jaringan-jaringan irigasi agar dapat mempertahankan kelestarian dan fungsinya secara optimal, perlu diatur jadwal pengeringan pada jaringan Irigasi Jatiluhur sebagaimana mestinya, yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi musim tanam;
 - c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b tersebut di atas, perlu menetapkan Rencana Tanam Padi Rendeng Musim Tanam 2007/2008 dan Gadu Musim Tanam 2008 serta Palawija Musim Tanam 2008 di Daerah Irigasi Jatiluhur, dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara tanggal 4 Juli 1950);
 - 2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4377);
 - 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548);

*Jalan Diponegoro No. 22 Bandung Telepon : 423448 – 4233347 – 4230963
BANDUNG – 40155*

4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1981 tentang Iuran Pembiayaan Eksploitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pengairan (Lembaran Negara Tahun 1981 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3189);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air (Lembaran Negara Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3225);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 1999 tentang Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 2031);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4624);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
9. Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 529/Kpts/M/2001 tentang Pedoman Kewenangan Irigasi kepada Perkumpulan Petani Pemakai Air; ✓
10. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2003 tentang Pedoman Pengaturan Wewenang, Tugas dan Tanggungjawab Lembaga Pengelola Irigasi Provinsi dan Kabupaten/Kota; ✓
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 298/HMK.02/2003 tentang Pedoman Penyediaan Dana Pengelolaan Irigasi Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1 Tahun 2004 tentang Rencana Strategis Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun 2003 – 2008 (Lembaran Daerah Tahun 2004 Nomor 1 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 6);
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2004 tentang Irigasi (Lembaran Daerah Tahun 2004 Nomor 1 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 7); ✓
14. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 611/Kep.77/Huk/1987 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembentukan dan Pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Mitra Cai; ✓
15. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 611/Kep.78/Huk/1987 tentang Pembentukan Panitia Irigasi Kabupaten/Kota; ✓
16. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 61/Kep.81/Huk/1987 tentang Pembentukan Panitia Irigasi Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. ✓

- perhatikan :
1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1969 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Pengairan;
 2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1984 tentang Pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air; ✓
 3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pembaharuan Kebijakan Pengelolaan Irigasi;

4. Hasil Rapat Koordinasi Panitia Irigasi Kabupaten seluruh Daerah Irigasi Jatiluhur tanggal 6 September 2007 mengenai rencana tanam padi Musim Tanam 2007/2008 dan Musim Tanam 2008 serta tanam Palawija Musim Tanam 2008 di Daerah Irigasi Jatiluhur oleh Panitia Irigasi Kabupaten Bekasi, Karawang, Subang, Purwakarta, dan Indramayu.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Mencabut dan menyatakan tidak berlaku Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 521.21/Kep. 861-Binprod/2006 tentang Penetapan Rencana Tanam Padi Rendeng Musim Tanam 2006/2007 dan Gadu Musim Tanam 2007 serta Tanam Palawija Musim Tanam 2007 di Daerah Irigasi Jatiluhur.
- KEDUA** : Menetapkan Rencana Tanam Padi Rendeng Musim Tanam 2007/2008 dan Gadu Musim Tanam 2008 serta tanam Palawija Musim Tanam 2008 di Daerah Irigasi Jatiluhur, sebagai berikut :
- a. Tanam Padi Rendeng Musim Tanam 2007/2008 :
 1. Golongan I diiri mulai tanggal 1 Oktober 2007;
 2. Golongan II diiri mulai tanggal 16 Oktober 2007;
 3. Golongan III diiri mulai tanggal 1 November 2007;
 4. Golongan IV diiri mulai tanggal 16 November 2008;
 5. Golongan V diiri mulai tanggal 1 Desember 2007.
 - b. Tanam Padi Gadu Musim Tanam 2008 :
 1. Golongan I diiri mulai tanggal 1 Maret 2008;
 2. Golongan II diiri mulai tanggal 16 Maret 2008;
 3. Golongan III diiri mulai tanggal 1 April 2008;
 4. Golongan IV diiri mulai tanggal 16 April 2008;
 5. Golongan V diiri mulai tanggal 1 Mei 2008.
 - c. Tanam Palawija Musim Tanam 2008, ditanam pada area tanam Golongan I dan Golongan II, setelah panen Gadu Musim Tanam 2008 dan diberi air selama 2 (dua) bulan dengan rencana tanam seluas 41.065 Ha.
- KETIGA** : Rencana Tanam Padi Rendeng Musim Tanam 2007/2008 dan Gadu Musim Tanam 2008 serta Tanaman Palawija Musim Tanam 2008 sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA dan luas areal sawah serta peta ikhtisar di Kabupaten/Kota yang akan ditanami untuk tiap golongan, tercantum dalam Lampiran I, II, III dan IV sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEEMPAT** : Masa berlaku pemberian air untuk masing-masing Musim Tanam Padi Rendeng Musim Tanam 2007/2008 dan Gadu Musim Tanam 2008 serta Tanam Palawija Musim Tanam 2008, meliputi
- a. Tanam Padi Rendeng Musim Tanam 2007/2008, ditetapkan 4 (empat) bulan 15 (lima belas) hari;
 - b. Tanam Padi Gadu Musim Tanam 2008, ditetapkan 4 (empat) bulan;
 - c. Tanam Palawija Musim Tanam 2008, ditetapkan 2 (dua) bulan;
 - d. Penghentian pemberian air untuk tanam Padi Rendeng Musim Tanam 2007/2008 dan Gadu Musim Tanam 2008, dilaksanakan 15 (lima belas) hari menjelang masa panen.
- KELIMA** : Waktu tanam Padi Rendeng Musim Tanam 2007/2008 dan Gadu Musim Tanam 2008 masing-masing selesai dilaksanakan selambat-lambatnya tanggal 15 Januari 2008 dan 15 Juni 2008, dengan ketentuan penjaminan penyediaan air bagi areal yang ditanam tidak melewati periode waktu tanam.

- KEENAM : Masa pengeringan jaringan irigasi dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari kalender pada tahun 2008 yang diagendakan bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait di Kabupaten/Kota, dengan dikoordinasikan SKPD terkait Provinsi Jawa Barat.
- KETUJUH : Penundaan/pembatalan pelaksanaan pengeringan jaringan irigasi sebagaimana dimaksud pada Diktum KEENAM, dilaksanakan atas permintaan dari Bupati/Walikota selaku Ketua Panitia Irigasi Kabupaten/Kota, dan ditetapkan dalam peraturan tersendiri. ✓
- KEDELAPAN : Penyediaan air sesuai dengan penjadwalan tanam berdasarkan pembagian golongan air sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA, termasuk pengaturan untuk kebutuhan PT Sang Hyang Seri dan Balai Penelitian Tanaman Padi (BALITPA) Sukamandi, diatur oleh Perum Jasa Tirta II sesuai dengan kebutuhan berdasarkan keadaan air setempat.
- KESEMBILAN : Kebutuhan air untuk PAM DKI Jakarta, PDAM serta industri yang bersumber dari saluran Irigasi Jatiluhur selama masa pengeringan, sebagaimana dimaksud pada Diktum KEENAM, diatur oleh Perum Jasa Tirta II sesuai dengan musim tanam yang bersangkutan.
- KESEPULUH : Bupati/Walikota selaku Ketua Panitia Irigasi Kabupaten/Kota yang bersangkutan, melakukan pengaturan secara teknis terhadap :
 - a. Pemilihan secara selektif terhadap produk benih maupun sistem pertanian yang akan diberikan kepada masyarakat; ✓
 - b. Keterpaduan antara jadwal golongan pemberian air dengan dukungan yang tepat waktu dalam pengadaan Saprotan/Saprodi, untuk Pola Tata Tanam yang telah ditetapkan dapat dioptimalkan, sehingga masa pengeringan bisa dilaksanakan;
 - c. Penggunaan air untuk penerapan jadwal tanam sesuai dengan ketentuan penggolongan air, termasuk apabila terjadi ketersediaan air lebih kecil dari kebutuhan sehingga perlu dilakukan giliran air dan atau mengakibatkan perubahan jadwal pembagian air berikut luas arealnya di tiap-tiap Kecamatan, perlu memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA. ✓
- ESEBELAS : Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Keputusan ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dan Kepala Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat.
- EDUA BELAS : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung

pada tanggal 25 September 2007



GUBERNUR JAWA BARAT,

DANNY SETIAWAN

LAMPIRAN I KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 521.21/Kep. 483-Binprod/2007

TANGGAL : 25 September 2007

TENTANG : PENETAPAN RENCANA TANAM PADI
RENDENG MUSIM TANAM 2007/2008
DAN GADU MUSIM TANAM 2008 SERTA
PALAWIJA MUSIM TANAM 2008 DI
DAERAH IRIGASI JATILUHUR

RENCANA TANAM PADI RENDENG MUSIM TANAM 2007/2008
DI DAERAH IRIGASI JATILUHUR

No.	Divisi/D.II/ Kota/Kabupaten	Luas tanam pada golongan (hektar)					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
I	Divisi I	5.577	4.277	12.292	17.125	7.736	47.007
	Divisi II	20.128	24.294	20.268	16.767	21.021	103.478
	Divisi III *)	13.033	19.940	23.883	13.781	9.248	79.885
	Jumlah	38.738	48.511	57.443	47.673	38.005	230.370
II	Tarum Barat	9.358	4.277	12.292	17.125	7.736	50.788
	Tarum Utara	13.156	17.467	18.985	16.767	21.021	87.396
	Tarum Timur *)	16.224	26.767	26.166	13.781	9.248	92.186
	Jumlah	38.738	48.511	57.673	47.673	38.005	230.370
III	Kota Bekasi						
	Tarum Barat	186	0	0	10	0	196
	Jumlah	186	0	0	10	0	196
IV	Bekasi						
	Tarum Barat	5.391	4.277	12.292	17.115	7.736	46.814
	Jumlah	5.391	4.277	12.292	17.115	7.736	46.811
V	Karawang						
	Tarum Barat	3.781	0	0	0	0	3.781
	Tarum Utara	13.156	17.467	18.985	15.942	19.728	85.278
	Tarum Timur	3.191	6.827	2.751	0	0	12.769
	Jumlah	20.128	24.294	21.736	15.942	19.728	101.828
VI	Purwakarta						
	Tarum Timur	0	0	299	0	0	299
	Jumlah	0	0	299	0	0	299
VII	Subang *)						
	Tarum Utara	0	0	0	825	1.293	2.118
	Tarum Timur	9.708	13.376	16.691	10.036	4.919	54.730
	Jumlah	9.708	13.376	16.691	10.861	6.212	56.848
VIII	Indramayu						
	Tarum Timur	3.325	6.564	6.425	3.745	4.329	24.388
	Jumlah	3.325	6.564	6.425	3.745	4.329	24.388
Jumlah III s.d. VIII		38.738	48.511	57.443	47.673	38.005	230.370

*) Belum termasuk areal PT Sang Hyang Seri (3.030 ha) dan BALITPA Sukamandi (445 ha)



GUBERNUR JAWA BARAT,

PANNY SETIAWAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 521.21/Kep. 483-Binprod/2007

TANGGAL : 25 September 2007

TENTANG : PENETAPAN RENCANA TANAM PADI
RENDENG MUSIM TANAM 2007/2008
DAN GADU MUSIM TANAM 2008 SERTA
PALAWIJA MUSIM TANAM 2008 DI
DAERAH IRIGASI JATILUHUR

RENCANA TANAM PADI GADU MUSIM TANAM 2008
DI DAERAH IRIGASI JATILUHUR

No.	Divisi/D.I/ Kota/Kabupaten	Luas tanam pada golongan (hektar)					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
I	Divisi I	5.583	4.277	12.097	13.461	3.171	38.569
	Divisi II	20.128	24.294	21.268	16.767	21.021	103.478
	Divisi III *)	13.033	19.940	23.883	13.781	9.360	79.885
	Jumlah	38.744	48.511	57.248	44.015	33.440	221.952
II	Tarum Barat	9.364	4.277	12.097	13.461	3.171	42.370
	Tarum Utara	13.156	17.467	18.985	16.767	21.021	87.396
	Tarum Timur *)	16.224	26.767	26.166	13.787	9.248	92.186
	Jumlah	38.744	48.511	57.248	44.015	33.440	221.952
III	Kota Bekasi						
	Tarum Barat	186	0	0	10	0	196
	Jumlah	186	0	0	10	0	196
IV	Bekasi						
	Tarum Barat	5.391	4.277	12.097	13.451	3.171	38.387
	Jumlah	5.391	4.277	12.097	13.451	3.171	38.387
V	Karawang						
	Tarum Barat	3.781	0	0	0	0	3.781
	Tarum Utara	13.156	17.467	18.985	15.942	19.728	85.278
	Tarum Timur	3.191	6.827	2.751	0	0	12.769
	Jumlah	20.128	24.294	21.736	15.942	19.728	101.828
VI	Purwakarta						
	Tarum Timur	0	0	299	0	0	299
	Jumlah	0	0	299	0	0	299
VII	Subang *)						
	Tarum Utara	0	0	0	825	1.293	2.118
	Tarum Timur	9.708	13.376	16.691	10.041	4.919	54.730
	Jumlah	9.708	13.376	16.691	10.866	6.212	56.848
VIII	Indramayu						
	Tarum Timur	3.325	6.564	6.425	3.746	4.329	24.388
	Jumlah	3.325	6.564	6.425	3.746	4.329	24.388
Jumlah s.d. Vili		38.744	48.511	57.248	44.009	33.440	221.952

*) Belum termasuk areal PT Sang Hyang Seri (3.030 ha) dan BALITPA Sukamandi (445 ha)



GUBERNUR JAWA BARAT,

DANNY SETIAWAN

LAMPIRAN III KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 521.21/Kep. 483-Binprod/2007

TANGGAL : 25 September 2007

TENTANG : PENETAPAN RENCANA TANAM PADI
RENDENG MUSIM TANAM 2007/2008
DAN GADU MUSIM TANAM 2008 SERTA
PALAWIJA MUSIM TANAM 2008 DI
DAERAH IRIGASI JATILUHUR

RENCANA TANAM PALAWIJA MUSIM TANAM 2008
DI DAERAH IRIGASI JATILUHUR

No.	Divisi/D.I/ Kota/Kabupaten	Luas tanam pada golongan (hektar)					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
I	Divisi I	450	0	0	0	0	450
	Divisi II	32.490	0	0	0	0	32.490
	Divisi III	8.125	0	0	0	0	8.125
	Jumlah	41.065	0	0	0	0	41.065
II	Tarum Barat	4.200	0	0	0	0	4.200
	Tarum Utara	24.070	0	0	0	0	24.070
	Tarum Timur	12.795	0	0	0	0	12.795
	Jumlah	41.065	0	0	0	0	41.065
III	Kota Bekasi						
	Tarum Barat	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0	0
IV	Bekasi						
	Tarum Barat	450	0	0	0	0	450
	Jumlah	450	0	0	0	0	450
V	Karawang						
	Tarum Barat	3.750	0	0	0	0	3.750
	Tarum Utara	24.070	0	0	0	0	24.070
	Tarum Timur	4.670	0	0	0	0	4.670
	Jumlah	32.490	0	0	0	0	32.490
VI	Purwakarta						
	Tarum Timur	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0	0
VII	Subang						
	Tarum Utara	0	0	0	0	0	0
	Tarum Timur	3.125	0	0	0	0	3.125
	Jumlah	3.125	0	0	0	0	3.125
VIII	Indramayu						
	Tarum Timur	5.000	0	0	0	0	5.000
	Jumlah	5.000	0	0	0	0	5.000
Jumlah III s.d. VIII		41.065	0	0	0	0	41.065



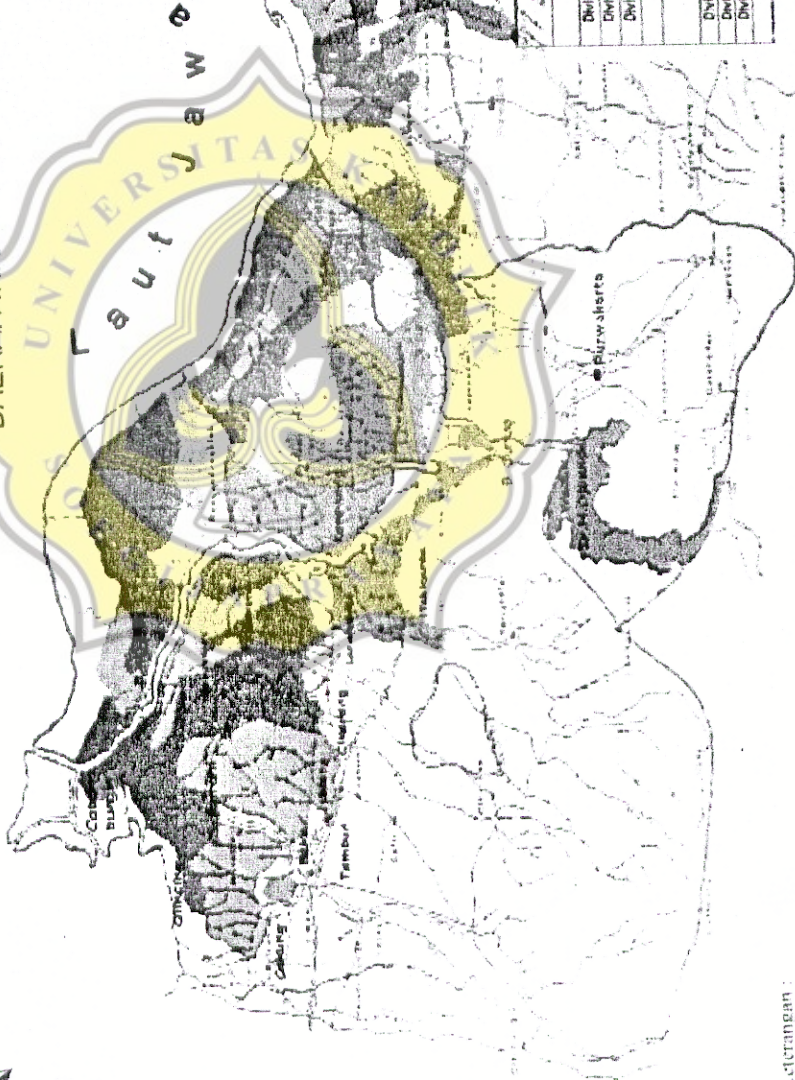
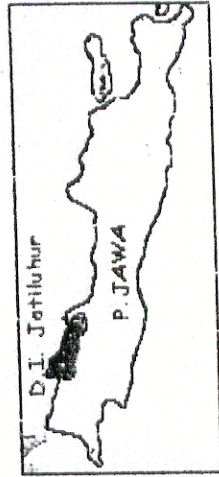
GUBERNUR JAWA BARAT,

BANNY SETIAWAN

LAMPIRAN IV KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT
 NOMOR : 521.21/Kep. 483-Binprod/2007

TANGGAL : 25 September 2007
 TENTANG : PENETAPAN RENCANA TANAM PADI
 RENDENG MT 2007/2008 DAN GADU
 MT 2008 SERTA PALAWIJA MT 2008 DI
 DAERAH IRIGASI JATILUHUR

PETA RENCANA TANAM PADI MT RENDENG 2007/2008 DAN MT GADU 2008
 DAERAH IRIGASI JATILUHUR

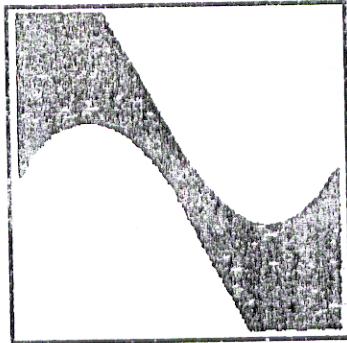


Ged.	Rendeng (ha)					Jumlah
	I	II	III	IV	V	
Direkt	5.977	4.277	12.282	17.125	7.736	47.007
Direkt	20.128	24.204	21.268	16.767	21.021	103.478
Direkt	13.033	19.940	21.883	13.781	9.248	79.885
Jumlah	38.238	48.511	57.443	47.673	36.005	230.370

Ged.	GADU (ha)					Jumlah
	I	II	III	IV	V	
Direkt	5.983	4.272	12.087	13.461	31.171	38.589
Direkt	21.148	24.204	21.268	16.767	21.021	103.478
Direkt	13.033	19.940	21.883	13.781	9.248	79.885
Jumlah	38.238	48.511	57.443	47.673	36.005	230.370

Keterangan :

*) Divisi III belum termasuk areal PT Sang Hyang Seri dan Baliha Sukamandi (3.475 ha)



**SURAT KEPUTUSAN
DIREKSI PERUM JASA TIRTA II
NOMOR: 1/ 413 /KPTS/2007**

TENTANG

**RENCANA POKOK PENYEDIAAN DAN PENGGUNAAN AIR
UNTUK TANAM PADI RENDENG MT 2007/2008,
TANAM PADI GADU MT 2008 DAN TANAM PALAWIJA MT 2008 SERTA
KEBUTUHAN AIR UNTUK AIR MINUM, INDUSTRI, PERKEBUNAN, DAN
PENGGELONTORAN KOTA TAHUN 2007/2008**

**PERUM JASA TIRTA II
2007**

KEPUTUSAN DIREKSI PERUM JASA TIRTA II
NOMOR : 1/ 413 /KPTS/2007

TENTANG
RENCANA POKOK PENYEDIAAN DAN PENGGUNAAN AIR
UNTUK TANAM PADI RENDENG MT 2007/2008, TANAM PADI GADU MT 2008
DAN TANAM PALAWIJA MT 2008 SERTA KEBUTUHAN AIR
UNTUK AIR MINUM, INDUSTRI, PERKEBUNAN,
DAN PENGGELONTORAN KOTA TAHUN 2007/2008

DIREKSI PERUM JASA TIRTA II

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha menjamin terlaksananya secara seksama penyediaan dan pemberian air baik untuk keperluan tanaman padi dan tanaman palawija di Daerah Irigasi Jatiluhur serta air minum maupun untuk keperluan industri, perkebunan dan penggelontoran kota perlu ditetapkan rencana pokok penyediaan dan pemberian air,
b. bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dalam suatu surat keputusan.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Nomor 7 tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1982 Tentang Tata Pengaturan Air;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 1999 Tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2006 Tentang Irigasi;
6. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-99/MBU/2004 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jasa Tirta II;
7. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 521.21/Kep.483-Binprod/2007 tanggal 25 September 2007 Tentang Penetapan Rencana Tanam Padi MT 2007/2008 dan MT 2008 serta Tanam Palawija MT 2008 di Daerah Irigasi Jatiluhur.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKSI PERUM JASA TIRTA II TENTANG RENCANA POKOK PENYEDIAAN DAN PENGGUNAAN AIR UNTUK TANAM PADI RENDENG MT 2007/2008, TANAM PADI GADU MT 2008 DAN TANAM PALAWIJA MT 2008 SERTA KEBUTUHAN AIR UNTUK AIR MINUM, INDUSTRI, PERKEBUNAN, DAN PENGGELONTORAN KOTA TAHUN 2007/2008**

Pertama

- a. Rencana Pokok Penyediaan dan Pemberian Air untuk tanam padi Rendeng MT 2007/2008, tanam padi Gadu MT 2008 dan tanam Palawija MT 2008 di Daerah Irigasi Jatiluhur, termasuk kebutuhan air untuk air minum, industri, penggelontoran kota, perkebunan, PT Sang Hyang Seri, Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa) Sukamandi dan Balai Penelitian Air Tawar (Balitkanwar) Sukamandi selama masa waktu 1 Oktober 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, seperti tersebut pada lampiran Surat Keputusan ini dengan masa berlaku pemberian air untuk tanaman padi Rendeng MT 2007/2008 ditetapkan 4,5 (empat setengah) bulan, tanam padi Gadu MT 2008 ditetapkan selama 4 (empat) bulan dan tanam palawija selama 2 (dua) bulan.
- b. Pemberian air untuk PT Sang Hyang Seri, Balai Penelitian Tanaman Padi (Balitpa) dan Balai Penelitian Ikan Air Tawar (Balikanwar) di Sukamandi diatur secara khusus sesuai keperluan.
- c. Jadwal tanam padi Rendeng MT 2007/2008, tanam padi Gadu MT 2008 masing-masing harus selesai selambat-lambatnya tanggal 15 Januari 2008 dan 15 Juni 2008, sedangkan bagi areal sawah yang ditanami melewati jadwal tersebut tidak akan dijamin airnya dan pemberian air akan dihentikan secara serempak pada tanggal 31 Agustus 2008.
- d. Dalam hal terjadi penyediaan air yang terbatas, maka pemberian air untuk irigasi akan dilakukan secara giliran (gilir giring), dan akan ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota selaku Ketua Panitia Irigasi Kabupaten/Kota yang bersangkutan.
- e. Bagi areal sawah di luar target, tidak akan dijamin airnya.
- f. Pengeringan jaringan irigasi ditetapkan selama 30 hari mulai dari tanggal 1 September 2008 sampai dengan tanggal 30 September 2008 dan pelaksanaannya diatur sesuai dengan kebutuhan dalam rangka pemeriksaan berkala, pemeliharaan dan rehabilitasi jaringan irigasi.
- Kedua : Hal-hal yang memerlukan pengaturan khusus, pelaksanaannya akan diatur dan ditetapkan lebih lanjut oleh Direksi Perum Jasa Tirta II.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2007 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan atau perbaikan sebagaimana mestinya.

Tembusan : Kepada Yth.

1. Menteri Dalam Negeri di Jakarta,
2. Menteri Pekerjaan Umum di Jakarta,
3. Menteri Pertanian di Jakarta,
4. Menteri Negara BUMN,
5. Menteri Kelautan dan Perikanan,
6. Direktur Jenderal Sumber Daya Air,
7. Direktur Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air Deptan di Jakarta,

8. Kepala Badan Bimas Ketahanan Pangan Deptan di Jakarta,
9. Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat,
10. Ketua DPRD DKI Jakarta,
11. Kapolda Jawa Barat,
12. Kepala Dinas/Badan/Lembanga terkait Provinsi Jawa Barat,
13. Kepala Bakorwil Purwakarta,
14. Kepala Bakorwil Cirebon,
15. Bupati/Walikota Kabupaten/Kota Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang dan Indramayu,
16. Deras Perum Jasa Tirta I,
17. Direksi Perum Jasa Tirta II,
18. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum di Bandung
19. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung – Cisadane di Jakarta.

DITETAPKAN DI : JATILUHUR
PADA TANGGAL : 5 OKTOBER 2007

**DIREKSI PERUM JASA TIRTA II
DIREKTUR UTAMA,**



Ir. DJENDAM GURUSINGA, Dipl.H.E.
NIK 04431 0447



**RENCANA TANAM PADI RENDENG MT 2007/2008
DI DAERAH IRIGASI JATILUHUR**

No.	Divisi/D.I/ Kota/Kabupaten	Luas tanam pada golongan (ha)					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
I	Divisi I*)	5.577	4.277	12.292	17.125	8.669	47.940
	Divisi II	20.128	24.294	21.268	16.767	21.021	103.478
	Divisi III **)	13.033	19.940	23.883	13.781	9.248	79.885
	Jumlah	38.738	48.511	57.443	47.673	38.938	231.303
II	Tarum Barat *)	9.358	4.277	12.292	17.125	8.669	51.721
	Tarum Utara	13.156	17.467	18.985	16.767	21.021	87.396
	Tarum Timur **)	16.224	26.767	26.166	13.781	9.248	92.186
	Jumlah	38.738	48.511	57.443	47.673	38.938	231.303
III	DKI Jakarta						
	Tarum Barat	0	0	0	0	933	933
	Jumlah	0	0	0	0	933	933
IV	Kota Bekasi						
	Tarum Barat	186	0	0	10	0	196
	Jumlah	186	0	0	10	0	196
V	Bekasi						
	Tarum Barat	5.391	4.277	12.292	17.115	7.736	45.811
	Jumlah	5.391	4.277	12.292	17.115	7.736	46.811
VI	Karawang						
	Tarum Barat	3.781	0	0	0	0	3.781
	Tarum Utara	13.156	17.467	18.985	15.942	19.728	85.278
	Tarum Timur	3.191	6.827	2.751	0	0	12.769
	Jumlah	20.128	24.294	21.736	15.942	19.728	101.828
VII	Purwakarta						
	Tarum Timur	0	0	299	0	0	299
	Jumlah	0	0	299	0	0	299
VIII	Subang **)						
	Tarum Utara	0	0	0	825	1.293	2.118
	Tarum Timur	9.708	13.376	16.691	10.036	4.919	54.730
	Jumlah	9.708	13.376	16.691	10.861	6.212	56.848
IX	Indramayu						
	Tarum Timur	3.325	6.564	6.425	3.745	4.329	24.388
	Jumlah	3.325	6.564	6.425	3.745	4.329	24.388
Jumlah III s.d. IX		38.738	48.511	57.443	47.673	38.938	231.303

*) Termasuk areal DKI Jakarta seluas 933 ha ✓

***) Belum termasuk areal PT Sang Hyang Seri (3.030 ha) dan BALITPA Sukamandi (445 ha)

**RENCANA TANAM PADI GADU MT 2008
DI DAERAH IRIGASI JATILUHUR**

No.	Divisi/D.I/ Kota/Kabupaten	Luas tanam pada golongan (ha)					
		I	II	III	IV	V	Jumlah
I	Divisi I *)	5.577	4.277	12.097	13.461	4.083	39.495
	Divisi II	20.128	23.527	22.035	16.767	21.021	103.478
	Divisi III **)	13.033	19.940	23.883	13.781	9.248	79.885
	Jumlah	38.738	47.744	58.015	44.009	34.352	222.858
II	Tarum Barat *)	9.358	4.277	12.097	13.461	4.083	43.276
	Tarum Utara	13.156	17.467	18.985	16.767	21.021	87.396
	Tarum Timur **)	16.224	26.767	26.166	13.781	9.248	92.186
	Jumlah	38.738	48.511	57.248	44.009	34.352	222.858
III	DKI Jakarta						
	Tarum Barat	0	0	0	0	912	912
	Jumlah	0	0	0	0	912	912
IV	Kota Bekasi						
	Tarum Barat	186	0	0	10	0	196
	Jumlah	186	0	0	10	0	196
V	Bekasi						
	Tarum Barat	5.391	4.277	12.097	13.451	3.171	38.387
	Jumlah	5.391	4.277	12.097	13.451	3.171	38.387
VI	Karawang						
	Tarum Barat	3.781	0	0	0	0	3.781
	Tarum Utara	13.156	17.467	18.985	15.942	19.728	85.278
	Tarum Timur	3.191	6.827	2.751	0	0	12.769
	Jumlah	20.128	24.294	21.736	15.942	19.728	101.828
VII	Purwakarta						
	Tarum Timur	0	0	299	0	0	299
	Jumlah	0	0	299	0	0	299
VIII	Subang **)						
	Tarum Utara	0	0	0	825	1.293	2.118
	Tarum Timur	9.708	13.376	16.691	10.036	4.919	54.730
	Jumlah	9.708	13.376	16.691	10.861	6.212	56.848
IX	Indramayu						
	Tarum Timur	3.325	6.564	6.425	3.745	4.329	24.388
	Jumlah	3.325	6.564	6.425	3.745	4.329	24.388
Jumlah III s.d. IX		38.738	48.511	57.248	44.009	34.352	222.858

*) Termasuk areal DKI Jaya seluas 912 ha ✓

***) Belum termasuk areal PT Sang Hyang Seri (3.030 ha) dan BALITPA Sukamandi (445 ha)

**RENCANA TANAM PALAWIJA MT 2008
DI DAERAH IRIGASI JATILUHUR**

No.	Divisi/D.I./ Kota/Kabupaten	Luas tanam pada golongan (ha)					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
I	Divisi I	450	0	0	0	0	450
	Divisi II	32.490	0	0	0	0	32.490
	Divisi III	8.125	0	0	0	0	8.125
	Jumlah	41.065	0	0	0	0	41.065
II	Tarum Barat	4.200	0	0	0	0	4.200
	Tarum Utara	24.070	0	0	0	0	24.070
	Tarum Timur	12.795	0	0	0	0	12.795
	Jumlah	41.065	0	0	0	0	41.065
III	DKI Jaya						
	Tarum Barat	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0	0
IV	Kota Bekasi						
	Tarum Barat	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0	0
V	Bekasi						
	Tarum Barat	450	0	0	0	0	450
	Jumlah	450	0	0	0	0	450
VI	Karawang						
	Tarum Barat	3.750	0	0	0	0	3.750
	Tarum Utara	24.070	0	0	0	0	24.070
	Tarum Timur	4.670	0	0	0	0	4.670
	Jumlah	32.490	0	0	0	0	32.490
VII	Purwakarta						
	Tarum Timur	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0	0
VIII	Subang						
	Tarum Utara	0	0	0	0	0	0
	Tarum Timur	3.125	0	0	0	0	3.125
	Jumlah	3.125	0	0	0	0	3.125
IX	Indramayu						
	Tarum Timur	5.000	0	0	0	0	5.000
	Jumlah	5.000	0	0	0	0	5.000
Jumlah III s.d. IX		41.065	0	0	0	0	41.065

**KEBUTUHAN AIR UNTUK TANAM PADI,
TANAM PALAWIJA, AIR MINUM, DAN KEPERLUAN LAINNYA
MT RENDENG 2007/2008 DAN MT GADU 2008
DAERAH IRIGASI JATILUHUR**

File : KBAIR07-08.xls

No	Daerah Irigasi	Golongan	Luas Target (hektar)		Kebutuhan Air (m ³ /dekik)																							
			Rendeng	Gadu	Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September	
					I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	Tarum Barat	I-V	51.721	43.276 4.200 *)	44,01	40,69	34,98	33,93	47,62	36,24	22,65	18,49	17,08	17,76	24,04	22,53	17,17	25,24	30,14	47,26	51,48	57,18	53,32	54,68	47,69	36,25	32,45	30,00
2	Tarum Utara	I-V	87.396	87.396 24.070 *)	37,50	50,92	58,31	62,69	70,34	61,71	54,82	53,06	46,69	50,29	55,84	64,29	82,80	85,71	87,26	88,14	82,64	69,20	57,52	42,33	25,02	17,00	17,00	
3	Tarum Timur	I-V	92.186	92.186 12.795 *)	45,00	52,50	55,00	45,00	35,00	17,50	17,50	17,50	17,50	17,50	17,50	17,50	20,00	45,00	45,00	55,00	55,00	52,50	35,00	35,00	35,00	35,00	17,50	17,00
4	Jumlah 1 s.d. 3		231.303	222.858 41.065 *)	126,51	144,11	148,29	141,61	152,96	115,45	94,97	89,05	87,74	81,95	91,83	95,87	96,15	107,03	132,94	177,97	183,75	200,32	190,96	176,38	140,22	113,57	74,97	65,00
5	Kehilangan 5 %				6,33	7,21	7,41	7,08	7,65	5,77	4,75	4,45	4,39	4,10	4,59	4,79	4,81	5,35	6,65	8,90	9,19	10,02	9,55	8,82	7,01	5,68	3,75	3,00
6	Air Keluar Waduk				132,83	151,31	155,70	148,69	160,61	121,23	99,72	93,50	92,12	86,04	96,42	100,66	100,96	112,38	139,59	186,87	192,94	210,34	200,51	185,20	147,23	119,25	78,71	68,00
					142,37		152,20		140,28		96,51		89,19		98,61		106,67		163,99		201,64		192,61		132,79		73,63	
7	Air Keluar Waduk (juta m ³)				172,15	209,18	201,79	192,71	208,15	167,58	129,24	129,23	119,39	104,08	124,96	139,15	130,85	145,65	180,90	258,33	250,04	272,60	259,86	226,02	190,81	164,85	102,01	88,00
					381,33		394,49		375,74		258,49		223,47		264,12		276,50		439,23		522,64		515,88		355,66		190,85	

Jumlah dalam satu tahun sebesar 4.198,39 juta m³, belum termasuk dari sumber-sumber setempat sebesar 1.853,75 juta m³
Jadi total penyediaan air sebesar 6.052,14 juta m³
Jumlah areal sudah termasuk areal DKJ Jakarta (MT Rendeng seluas 933 ha dan MT Gadu seluas 912 ha)
*) Sisa Gadu

**KEBUTUHAN AIR UNTUK TANAM PADL,
TANAM PALAWIJA, AIR MINUM, DAN KEPERLUAN LAINNYA
MIT RENDENG 2007/2008-DAN-MT-GADU.2008
TARUM BARAT**

No	Daerah Irigasi	Golongan	Luas Target (hektar)		Kebutuhan Air (m ³ /detik)																									
			Rendeng	Gadu	Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September			
					I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	PAM Pejompongan				6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20	
2	PAM Puloagung				4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	
3	PAM Buaran				5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	5,60	
4	PAM DKI (1 s.d 3)				16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40	16,40
5	Bendung Bekasi	I	186		0,20	0,18	0,13	0,10	0,09	0,09	0,09	0,08	0,06	0,00	0,14	0,14	0,12	0,12	0,14	0,16	0,17	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
6	Bendung Bekasi	II	0		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	Bendung Bekasi	III	0		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	Bendung Bekasi	IV	3.524	2.617	2,96	2,82	1,94	1,55	1,48	1,48	1,48	1,48	1,66	1,62	1,55	1,55	1,55	2,33	2,49	2,22	2,15	2,33	2,56	2,36	2,09	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	Bendung Bekasi	V	2.899	2.042	2,32	2,23	1,48	1,19	1,22	1,22	1,45	1,59	1,48	0,00	1,94	2,06	1,94	0,00	1,94	2,06	1,84	1,76	1,84	1,94	1,84	1,72	0,00	0,00	0,00	
10	Sisa Gadu 2007	VIII	1.388		1,17	0,86	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	
11	PDAM dan Industri Palawija	I	100		18,31	17,98	17,07	20,00	22,17	21,20	20,06	19,69	19,70	19,81	20,15	20,23	18,54	19,39	21,50	21,38	21,09	21,18	21,34	21,24	20,90	18,70	16,99	16,96	16,96	
13	Jumlah 4 s.d. 11				0,92	0,90	0,85	1,00	1,11	1,06	1,00	0,98	0,99	0,99	1,01	1,01	0,93	0,97	1,08	1,07	1,05	1,06	1,07	1,06	1,05	0,93	0,85	0,85	0,85	
14	Kehilangan 5 %				19,22	18,88	17,93	21,00	23,28	22,26	21,07	20,68	20,69	20,80	21,15	21,24	19,46	20,36	22,58	22,45	22,14	22,24	22,41	22,30	21,95	19,63	17,84	17,81	17,81	
15	Kebutuhan B Bekasi				5,95	9,78	11,90	12,51	9,03	12,34	14,78	15,40	16,41	15,45	13,14	12,86	15,23	16,07	17,40	14,08	10,17	8,52	8,03	6,81	3,88	2,65	3,09	3,09		
16	Tersedia di B Bekasi				13,27	9,10	6,05	8,49	14,25	9,92	6,29	5,28	4,27	5,35	8,02	8,38	4,23	4,29	5,18	8,38	11,97	13,72	14,38	15,49	18,06	16,98	14,10	14,72		
17	Tamb. dari B Karang				0,66	0,58	0,43	0,33	0,31	0,28	0,30	0,27	0,21	0,00	0,44	0,47	0,39	0,39	0,45	0,51	0,54	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
18	Bendung Karang	I	604		0,89	1,11	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	
19	Bendung Karang	II	0		1,44	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	
20	Bendung Karang	III	6.983		1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	1,78	
21	Bendung Karang	IV	8.839		18,04	12,56	14,60	23,89	30,47	23,02	17,24	15,51	14,90	15,37	18,70	16,58	13,97	18,09	20,64	23,35	27,05	29,87	30,59	30,76	27,11	20,58	16,01	16,56		
22	Bendung Karang	V	3.755		0,90	0,63	0,73	1,19	1,52	1,15	0,86	0,78	0,75	0,93	0,83	0,70	0,90	1,03	1,03	1,17	1,35	1,49	1,53	1,54	1,36	1,03	0,80	0,83		
23	Sisa Gadu 2007	VIII	1.054		18,94	13,19	15,33	25,09	31,99	24,17	18,11	16,29	15,65	16,66	19,63	17,40	14,67	18,99	21,67	24,52	28,40	31,37	32,12	32,30	28,47	21,61	16,81	17,39		
24	Sisa Gadu 2007	IX	2.086																											
25	PDAM dan Industri	I	250																											
26	Palawija																													
27	Jumlah 16 s.d. 22																													
28	Kehilangan 5 %																													
29	Kebutuhan B Karang																													

File : KBAI07-08.xls

No	Daerah Irigasi	Golongan	Luas Target (hektar)		Kebutuhan Air (m ³ /detik)																							
			Rendeng	Cadu	Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September	
					I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
30	Tersedia di B Karang				2,62	1,51	4,01	3,64	4,25	6,32	7,94	7,93	7,61	6,52	6,91	5,54	8,61	8,85	7,70	4,16	3,45	3,01	2,46	1,98	1,45	1,22	1,04	1,9
31	Tambahan dari B Beet				16,31	11,68	11,32	21,45	27,74	17,85	10,17	8,36	8,04	10,14	12,72	11,86	6,06	10,14	13,97	20,36	24,95	28,36	29,66	30,32	27,02	20,39	15,77	15,4
32	Bendung Beet	I	4.787	4.787	5,22	4,60	3,45	2,63	2,44	2,25	2,39	2,11	1,63	0,00	3,49	3,69	3,05	3,06	3,54	4,07	4,26	3,97	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Bendung Beet	II	4.277	4.277		4,11	3,89	2,65	2,18	2,01	1,88	2,05	1,88	1,41	0,00	3,29	3,46	3,08	3,08	3,46	3,93	4,02	4,86	4,45	4,09	0,00	0,00	0,00
34	Bendung Beet	III	5.309	5.115		4,83	4,46	3,08	2,50	2,34	2,23	2,55	2,28	1,91	0,00	4,14	4,55	4,04	3,99	4,04	4,35	4,91	4,66	4,28	4,09	0,00	0,00	0,00
35	Bendung Beet	IV	4.762	4.758			4,00	3,81	3,08	2,62	2,10	2,00	2,24	2,19	2,10	2,10	0,00	4,23	4,52	4,04	3,90	4,23	4,66	4,28	4,09	0,00	0,00	0,00
36	Bendung Beet	V	2.015	0			1,61	1,55	1,03	0,83	0,85	0,85	1,01	1,11	1,11	1,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Palawija	I	100	100	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86
38	Industri	VIII			3,65	2,70																						
39	Sisa gadu 2007	IX			2,00	1,53																						
40	Sisa gadu 2007				29,04	26,47	25,35	31,06	42,73	30,64	21,76	19,44	18,81	18,78	23,19	23,91	19,62	26,94	31,02	37,79	39,26	41,36	40,64	40,91	33,00	22,30	17,69	17,7
41	Jumlah 27 s.d. 35				1,45	1,32	1,27	1,55	2,14	1,53	1,09	0,97	0,94	0,94	1,16	1,20	0,98	1,35	1,55	1,89	1,96	2,07	2,03	2,05	1,65	1,11	0,88	0,88
42	Kehilangan 5 %				30,50	27,79	26,62	32,61	44,86	32,17	22,85	20,41	19,75	19,72	24,35	25,11	20,60	28,28	32,57	39,68	41,22	43,43	42,67	42,96	34,65	23,41	18,57	18,5
43	Kebutuhan B Beet				4,04	4,01	7,37	13,71	12,77	10,77	14,50	15,80	16,10	14,14	15,55	17,90	18,00	18,00	18,00	14,57	30,46	34,33	39,44	40,75	32,96	21,61	17,58	16,1
44	Tersedia di B Beet				25,46	23,79	19,25	18,90	32,09	21,40	8,35	4,61	3,65	5,58	8,80	7,21	2,60	10,28	14,57	30,46	34,33	39,44	40,75	40,75	32,96	21,61	17,58	16,1
45	Tambahan dari B. Curug				4,12	3,63	2,72	2,08	1,93	1,78	1,89	1,66	1,29	0,00	2,76	2,91	2,42	2,42	2,80	3,21	3,37	3,14	0,00	0,00	1,13	1,58	1,99	0
46	B. Curug (Btb 1 s.d 22)	I	3.781	3.781																								
47	Palawija	I	3.750	3.750																								
48	Industri				0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86
49	Jumlah 38 s.d. 41				31,44	28,27	22,84	21,84	34,88	24,04	11,10	7,13	5,79	6,43	12,42	10,98	5,88	13,56	18,23	34,54	38,56	43,98	40,30	41,60	34,95	24,04	20,42	18,5
50	Kehilangan 5 %				1,57	1,41	1,14	1,09	1,74	1,20	0,55	0,36	0,29	0,32	0,62	0,55	0,29	0,68	0,91	1,73	1,93	2,20	2,02	2,08	1,75	1,20	1,02	0
51	Kehilangan karena fisik				11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00
52	Kebutuhan dari Bendung Curug				44,01	40,69	34,98	33,93	47,62	36,24	22,65	18,49	17,08	17,76	24,04	22,53	17,17	25,24	30,14	47,26	51,48	57,18	53,32	54,68	47,69	36,25	32,45	30
53	Yang dapat diberikan dari Bendung Curug				60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00
54	I m b a n g a n				15,99	19,31	25,02	26,07	12,38	23,76	37,35	41,51	42,92	42,24	35,96	37,47	42,83	34,76	29,86	12,74	8,52	2,82	6,68	5,32	12,31	23,75	27,55	29

File : KBAIR07-08.xls

No	Daerah Irigasi	Koloni	Luas Target (hektar)		Kebutuhan Air (m ³ /detik)																										
			Rendeng	Gadu	Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September				
					I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	Walabar	I	13.156	13.156	13,16	12,24	8,95	7,24	6,31	6,05	6,58	5,92	4,87	0,00	10,13	10,26	8,29	7,89	9,08	10,92	11,18	10,39	0,00								
2	Walabar	II	17.467	17.467	16,24	15,20	11,00	8,38	8,03	7,69	8,56	8,21	6,46	0,00	13,62	14,15	14,15	11,88	11,70	12,27	15,37	15,02	14,67	0,00							
3	Walabar	III	18.985	18.985	16,52	16,14	10,44	8,54	10,44	8,35	8,35	9,68	8,92	7,59	0,00	15,38	16,14	14,05	13,86	16,14	17,66	16,14	17,66	17,09	0,00						
4	Walabar	IV	16.767	16.767	14,25	12,91	8,89	7,38	7,38	7,55	8,55	8,38	7,71	0,00	14,25	15,09	13,58	13,08	14,92	16,60	16,93	16,60	16,93	15,26	0,00						
5	Walabar	V	21.021	21.021	17,87	16,19	11,14	9,25	9,25	9,46	10,72	10,51	9,67	0,00	17,87	18,92	17,03	16,40	18,71	20,81	21,23	19,13	20,81	21,23	19,13	0,00					
6	Sisa Gadu 2007	VIII	6.612	6.612	4,89	3,90																									
7	Sisa Gadu 2007	IX	7.758	7.758	6,59	5,04	3,80																								
8	Palawija		24.070	24.070	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	
9	PDAM dan Industri				27,14	39,92	46,96	51,13	58,42	50,20	43,64	41,96	42,05	35,90	39,33	44,61	49,98	52,66	70,29	73,05	74,54	75,37	70,14	57,33	46,21	31,74	15,26	8,04			
10	Jumlah 1 s.d. 8				1,36	2,00	2,35	2,56	2,92	2,51	2,18	2,10	1,79	1,97	2,23	2,50	2,63	3,51	3,65	3,73	3,77	3,51	2,87	2,31	1,59	0,76	0,40				
11	Kehilangan 5 %				28,50	41,92	49,31	53,69	61,34	52,71	45,82	44,06	44,16	37,69	46,84	52,48	55,29	73,80	76,71	78,26	79,14	73,64	60,20	48,52	33,33	16,02	8,44				
12	Keb. dari B. Walabar				9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	
13	Kehilangan karena fisik				37,50	50,92	58,31	62,69	70,34	61,71	54,82	53,06	53,16	46,69	55,84	61,48	64,29	82,80	85,71	87,26	88,14	82,64	69,20	57,52	42,33	25,02	17,44				
14	Kebutuhan dari Bandung Curug				90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	
15	Yang dapat diberikan dari Bandung Curug				52,50	39,08	31,69	27,31	19,65	28,29	35,18	36,94	36,84	43,31	39,71	34,16	28,52	25,71	7,20	4,29	2,74	1,86	7,36	20,80	32,48	47,67	64,98	72,56			
16	Imbangan																														

AIR YANG DIBERIKAN DARI SUMBER SETEMPAT
 MT RENDENG 2007/2008 DAN MT GADU 2008
 DI DAERAH IIRIGASI JATILUHUR
 (m3/detik)

File : KBA/R07-08.xls

Bendung	Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
Bekasi	5,95	9,78	11,90	12,51	9,03	12,34	14,78	15,40	16,41	15,45	13,14	12,86	15,23	16,07	17,40	14,08	10,17	8,52	8,03	6,81	3,88	2,65	3,74	1,04	0,94
Karang	2,62	1,51	4,01	3,64	4,25	6,32	7,94	7,93	7,61	6,52	6,91	5,54	8,61	8,85	7,70	4,16	3,45	3,01	2,46	1,98	1,45	1,22	1,04	0,99	0,50
Beel	4,04	4,01	7,37	13,71	12,77	10,77	14,50	15,30	16,10	14,14	15,55	17,90	18,00	18,00	18,00	9,22	6,89	3,44	3,23	2,21	1,69	1,80	2,83	0,73	0,00
Salandarna	2,67	9,50	15,46	21,22	25,96	25,31	21,61	20,27	19,93	17,30	15,94	19,85	21,19	20,74	27,30	25,20	22,40	14,21	5,24	4,17	1,50	0,95	2,83	0,00	0,00
Gadung	0,47	0,82	3,05	4,96	4,97	5,08	4,41	4,25	4,21	3,99	3,82	3,06	2,50	6,42	6,31	5,95	6,01	5,90	4,72	4,69	2,94	0,00	0,00	0,00	0,00
Macan	1,05	3,80	4,90	5,52	6,45	6,81	9,35	8,84	8,05	4,14	7,73	9,73	11,63	10,50	10,30	10,12	9,50	9,32	9,12	7,99	5,20	1,19	0,49	0,14	0,14
Jengkol	0,14	0,43	2,11	2,87	2,30	1,84	1,66	1,61	1,68	1,60	1,29	0,76	1,63	2,42	2,21	2,13	2,34	2,84	3,12	2,88	1,12	0,14	0,14	0,53	0,53
Barugbug	0,64	4,50	6,01	9,05	7,44	10,69	9,86	9,74	9,52	8,05	6,48	7,88	12,50	13,39	7,87	6,50	6,00	5,90	5,60	4,50	1,25	0,57	0,53	0,53	0,53
Jumlah	17,58	34,35	54,80	73,48	73,17	79,15	84,12	83,81	83,52	71,20	70,85	77,58	91,29	96,38	97,09	77,35	66,77	53,14	41,52	35,23	19,03	8,52	9,76	12,66	10,68
(juta m3)	22,78	47,49	71,02	95,23	94,83	109,42	109,01	115,86	108,24	86,13	91,82	107,25	118,32	124,91	125,83	106,93	86,53	68,87	53,81	48,70	24,67	11,78	12,66	12,66	12,66

1.853,75 juta m3.

Total Air yang diberikan dari sumber setempat

1

PERUM JASA TIRTA II

**POLA KEBUTUHAN AIR UNTUK TANAMAN PADI MENURUT GOLONGAN
MT RENDENG 2007/2008 DAN MT GADU 2008
DI TARUM BARAT**
(liter/detik/ha)

No.	Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
I	1.09	0.96	0.72	0.55	0.51	0.47	0.50	0.44	0.34	0.28	0.73	0.77	0.64	0.64	0.74	0.85	0.89	0.83	0.77					
II		0.96	0.91	0.62	0.51	0.47	0.44	0.48	0.44	0.33	0.31	0.77	0.81	0.72	0.72	0.81	0.82	0.94	0.84	0.80				
III			0.91	0.84	0.58	0.47	0.44	0.42	0.48	0.43	0.36	0.39	0.81	0.89	0.79	0.78	0.85	0.96	0.95	0.87	0.79			
IV				0.84	0.80	0.55	0.44	0.42	0.42	0.47	0.46	0.44	0.45	0.89	0.95	0.85	0.82	0.89	0.98	0.97	0.86	0.77		
V					0.80	0.77	0.51	0.41	0.42	0.42	0.50	0.55	0.51	0.53	0.95	1.01	0.90	0.86	0.90	1.00	0.96	0.84	0.76	
VI					0.80	0.77	0.73	0.49	0.42	0.42	0.44	0.58	0.61	0.59	0.61	1.01	1.06	0.94	0.87	0.93	0.99	0.95	0.83	0.72
VII	0.77					0.77	0.73	0.71	0.49	0.41	0.44	0.52	0.65	0.70	0.67	0.68	1.06	1.08	0.95	0.89	0.92	0.98	0.93	0.78
VIII	0.84	0.62					0.71	0.70	0.48	0.43	0.52	0.58	0.73	0.78	0.74	0.74	0.72	1.08	1.11	0.97	0.89	0.90	0.96	0.89
IX	0.77	0.69	0.53				0.70	0.70	0.70	0.51	0.50	0.58	0.66	0.81	0.85	0.79	0.79	0.76	1.11	1.11	1.11	0.96	0.87	0.89
X	0.93	0.78	0.84				0.70	0.70	0.70	0.73	0.80	0.56	0.68	0.74	0.88	0.89	0.89	0.83	0.77	1.08	1.08	0.95	0.89	0.92

File : KBAIR07-08.xls

**POLA KEBUTUHAN AIR UNTUK TANAMAN PADI MENURUT GOLONGAN
MT RENDENG 2007/2008 DAN MT GADU 2008
DI TARUM UTARA**
(liter/detik/ha)

No.	Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
I	0,93	0,68	0,55	0,48	0,46	0,50	0,45	0,37	0,32	0,77	0,78	0,63	0,60	0,69	0,83	0,85	0,82	0,79						
II	0,93	0,87	0,63	0,48	0,46	0,44	0,49	0,47	0,37	0,35	0,78	0,81	0,68	0,67	0,76	0,88	0,93	0,86	0,84					
III		0,87	0,85	0,55	0,45	0,44	0,44	0,51	0,47	0,40	0,40	0,81	0,85	0,74	0,73	0,81	0,96	0,97	0,90	0,84				
IV			0,85	0,77	0,53	0,44	0,44	0,45	0,51	0,50	0,46	0,44	0,85	0,90	0,81	0,78	0,89	0,99	1,01	0,91	0,84			
V				0,77	0,75	0,51	0,43	0,45	0,45	0,54	0,56	0,5	0,5	0,9	0,86	0,86	0,85	0,92	1,04	1,02	0,9	0,81		
VI					0,75	0,73	0,51	0,44	0,45	0,48	0,6	0,61	0,56	0,56	0,96	1,02	0,93	0,89	0,97	1,06	1,01	0,87	0,74	
VII	0,68					0,73	0,73	0,52	0,45	0,48	0,53	0,64	0,66	0,62	0,63	1,02	1,07	0,97	0,93	0,97	1,04	0,98	0,8	
VIII	0,74	0,59				0,73	0,72	0,52	0,47	0,53	0,58	0,69	0,69	0,73	0,69	0,68	1,07	1,13	1,01	0,94	0,96	1,01	0,91	
IX	0,85	0,65	0,49			0,72	0,74	0,55	0,52	0,58	0,63	0,63	0,63	0,76	0,8	0,75	0,76	1,13	1,13	1,15	1,02	0,93	0,93	0,94
X	0,88	0,75	0,5	0,42		0,74	0,74	0,77	0,59	0,56	0,63	0,63	0,69	0,69	0,83	0,85	0,82	0,79	1,15	1,16	1,15	1,01	0,9	0,87

**POLA KEBUTUHAN AIR UNTUK TANAMAN PADI MENURUT GOLONGAN
MT RENDENG 2007/2008 DAN MT GADU 2008
DI TARUM TIMUR**
(liter/detik/ha)

No.	Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
I	1,06	1,01	0,77	0,61	0,56	0,53	0,55	0,48	0,38	0,31	0,73	0,73	0,55	0,50	0,57	0,71	0,75	0,76	0,79					
II																								
III																								
IV																								
V																								
VI																								
VII																								
VIII																								
IX																								
X																								

PERUM JASA TIRTA II
TABEL KEBUTUHAN AIR
UNTUK PENGOLAHAN TANAH, EVAPORASI DAN HUJAN EFEKTIF
MT RENDENG 2007/2008 DAN MT GADU 2008
DI DAERAH IRIGASI JATILUHUR
(mm/hari)

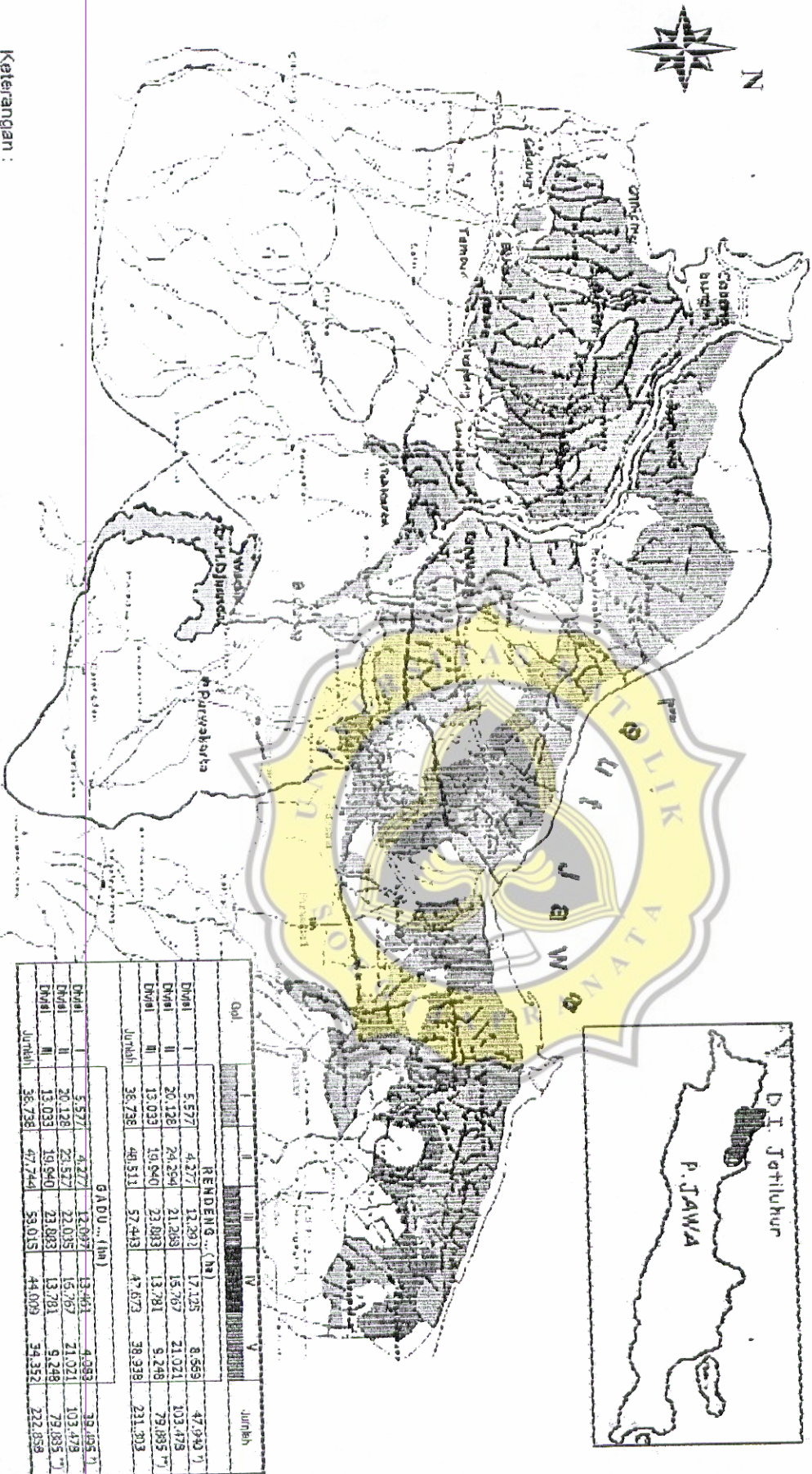
No.	Daerah Irigasi/ Uraian	Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	TARUM BARAT																								
1	Pengolahan Tanah	8,40	8,30	8,20	8,10	8,00	8,00	8,00	8,00	8,10	8,20	8,20	8,30	8,30	8,40	8,40	8,40	8,40	8,40	8,50	8,50	8,50	8,50	8,50	8,50
2	Evaporasi	3,90	3,70	3,40	3,10	3,00	3,00	3,10	3,10	3,20	3,40	3,50	3,60	3,70	3,80	3,80	3,90	3,90	3,90	3,90	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	Hujan Efektif	1,30	2,01	2,25	2,60	2,76	3,00	3,45	3,50	3,45	3,20	2,90	2,50	2,10	1,80	1,50	1,36	1,28	1,28	1,28	1,28	1,30	1,40	1,50	1,50
II	TARUM UTARA																								
1	Pengolahan Tanah	8,40	8,30	8,20	8,10	8,00	8,00	8,00	8,00	8,10	8,20	8,20	8,30	8,30	8,40	8,40	8,40	8,40	8,40	8,50	8,50	8,50	8,50	8,50	8,50
2	Evaporasi	3,90	3,70	3,40	3,10	3,00	3,00	3,10	3,10	3,20	3,40	3,50	3,60	3,70	3,80	3,80	3,90	3,90	3,90	3,90	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	Hujan Efektif	1,90	2,25	2,53	2,57	2,95	3,12	3,20	3,25	3,27	3,20	3,10	2,94	2,73	2,43	1,75	1,40	1,15	1,15	1,15	0,99	0,95	1,00	1,20	1,20
III	TARUM TIMUR																								
1	Pengolahan Tanah	8,40	8,30	8,20	8,10	8,00	8,00	8,00	8,00	8,10	8,20	8,20	8,30	8,30	8,40	8,40	8,40	8,40	8,40	8,50	8,50	8,50	8,50	8,50	8,50
2	Evaporasi	3,90	3,70	3,40	3,10	3,00	3,00	3,10	3,10	3,20	3,40	3,50	3,60	3,70	3,80	3,80	3,90	3,90	3,90	3,90	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	Hujan Efektif	1,50	1,73	1,97	2,21	2,45	2,67	2,87	3,05	3,20	3,40	3,45	3,40	3,20	2,90	2,40	1,80	1,20	1,20	0,84	0,72	0,80	0,80	1,05	1,05

V

**Faktor Tanaman dan Besarnya Perkolasi
untuk Tanaman Padi dan Palawija
pada Berbagai Tingkat Umur MT 2007/2008 dan MT 2008
di Daerah Irigasi Jatiluhur**

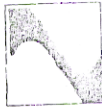
No.	P a d i				Palawija	
	Tingkat Umur Tanaman		Faktor Tanaman	Perkolasi (mm/hari)	Tingkat Umur Tanaman	Faktor Tanaman
	Rendeng	Gadu				
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanam/Tandur (0 - 15 hari)	Tanam/Tandur (0 - 15 hari)	1,02	3,50	Pertumbuhan bibit (0 - 15 hari)	0,40
2	Pertumbuhan I (16 - 30 hari)	Pertumbuhan I (16 - 30 hari)	1,02	3,00	Pertumbuhan vegetatif (16 - 45 hari)	0,55
3	Pertumbuhan II (31 - 60 hari)	Pertumbuhan II (31 - 45 hari)	1,02	3,00	Pertumbuhan vegetatif (31 - 60 hari)	0,70
4	Pembungaan I (61 - 75 hari)	Pembungaan I (46 - 60 hari)	1,32	2,50	Pematangan (61 - 75 hari)	0,30
5	Pembungaan II (76 - 90 hari)	Pembungaan II (61 - 75 hari)	1,40	2,00	-	-
6	Pematangan I (91 - 105 hari)	Pematangan I (76 - 90 hari)	1,35	1,50	-	-
7	Pematangan II (105 - 120 hari)	Pematangan II (91 - 105 hari)	1,24	1,50	-	-

**PETA RENCANA TANAM PADI MT. RENDENG 2007/2008 DAN MT. GADU 2008
DAERAH IIRIGASI JATILUHUR**



Keterangan :

- *) : Divisi I sudah termasuk areal DKI Jakarta (993 ha)
- **) : Divisi III belum termasuk areal PT Sang Hyang Sen dan Balitpa Sukamandi (3.475 ha)



BERITA ACARA PENGAMBILAN & PEMANFAATAN AIR
Nomor : 20/DL/306 /BAPPA/2008

Pada hari ini, Senin tanggal Sembilan belas bulan Mei tahun Dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Ir.Sutrisno DM,SP.1.** : Kepala Divisi I Perum Jasa Tirta II dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Divisi I Perum Jasa Tirta, Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **ABDI HARIA SISKI ST.** : Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Putra Alvita Pratama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Berdasarkan :

Surat Perjanjian Pengambilan Air (SPPA) Nomor : 20/DL/03/SPU/2007
Tanggal : 15 Pebruari 2007
Dan Amendemen Nomor :
Tanggal :
Volume Minimum : 34,992 meter kubik/bulan
Untuk keperluan : Penyediaan air bersih pemukiman

PIHAK PERTAMA Dan PIHAK KEDUA secara bersama – sama mengadakan perhitungan atas pengambilan air baku dari sumber air Saluran Tarum Barat, sesuai laporan Pengambilan Air Nomor : 20.1/DL/ 50 /LPAB/2008 tanggal 19 Mei 2008, lokasi pengambilan air sekitar atau betulan (Water Intake), BTb. 39E Kiri

Untuk pemakaian bulan : **MEI**
Tahun : **2008**
(Terbilang **Tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh tujuh-**
100 / 1000 Meter kubik)

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan water meter air :
 - 1.1. Angka meter air s/d Bulan ini : **584968,25** m³
 - 1.2. Angka meter air s/d Bulan lalu : **507.241,15** m³ (-)
 - Volume Pengambilan Bulan ini : **77.727,10** m³
2. Berdasarkan Hasil Perhitungan Teknis : m³

Bekasi, 19 Mei 2008

PIHAK KEDUA
PT. PUTRA ALVITA PRATAMA

21/5/08

ABDI HARIA SISKI ST.

PIHAK PERTAMA
PERUM J. SA TIRTA II
KEPALA DIVISI I

IR.SUTRISNO DM,SP.1
NIK. O 3715 8256

Nomor : 20.1 / DL / 50 / LPAB / 2008
Lampiran : 5 (Lima) Lembar

Bekasi, 19 Mei 2008

Kepada Yth.
Bapak Kepala Divisi I
Perum Jasa Tirta II
di -
Bekasi.

Perihal : Laporan Pemakaian Air Baku

Dengan ini kami laporkan pemakaian air baku

Nama Pemakai : PT. Putra Alvita Pratama
Alamat : Kota Legenda-Tambun Selatan-Bekasi
Untuk Keperluan : Air Bersih
Lokasi Pengambilan : Saluran Tarum Barat / BTb. 39e kiri
Periode : 21 April 2008 s/d 19 Mei 2008

Dengan perincian sebagai berikut

Angka Meter Pengambilan Air s.d. Bulan Ini	: 504.268,25	m ³
Angka Meter Pengambilan Air s.d. Bulan Lalu	: 507.241,15	m ³
Jumlah Pengambilan Bulan ini	: 77.971,19	m ³
Total		m ³

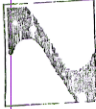
Demikian laporan pemakaian air baku ini kami sampaikan untuk dipergunakan seperluhnya.

Mengetahui :
PT. Putra Alvita Pratama

Abdi Harta Ginting S.T.

Pembuat Laporan :
Kepala Seksi Sal. Tarum Barat

R. MERWIN, ST.MT.
NIK. 0 4235 9869



BERITA ACARA PENGAMBILAN & PEMANFAATAN AIR
Nomor : 20/DL/ 290 /BAPPA/2008

Pada hari ini, Senin tanggal Sembilan belas bulan Mei tahun Dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Ir. Sutrisno DM, SP.1.** : Kepala Divisi I Perum Jasa Tirta II dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Divisi I Perum Jasa Tirta, Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **Hudiono Kwevanus** : Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Toyogiri Iron Steel, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Berdasarkan :

Surat Perjanjian Pengambilan Air (SPPA) Nomor : 20/DL/40/SPU/2004
Tanggal : 30 Januari 2004
Dan Amendemen Nomor :
Tanggal :
Volume Minimum : 7.800 meter kubik/Lulan
Untuk keperluan : Baja

PIHAK PERTAMA Dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama mengadakan perhitungan atas pengambilan air baku dari sumber air Saluran Tarum Barat, sesuai laporan Pengambilan Air Nomor : 20.1/DL/ 45 /LPAB/2008 tanggal 19 Mei 2008, lokasi pengambilan air sekitar atau betulan (Water Intake), BTb. 41 Kanan.

Untuk pemakaian bulan : **MEI**
Tahun : **2008**
(Terbilang :

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan water meter air :
 - 1.1. Angka meter air s/d Bulan ini m³
 - 1.2. Angka meter air s/d Bulan lalu : 8000,00 m³ (-)
 - Volume Pengambilan Bulan ini : 8000,00 m³
2. Berdasarkan Hasil Perhitungan Teknis : 8000,00 m³

Bekasi, 19 Mei 2008

PIHAK KEDUA
PT. TOYOGIRI IRON STEEL

PIHAK PERT. MA
PERUM JASA TIRTA II
KEPALA DIVISI I

HUDIONO KWEVANUS

Ir. Sutrisno DM, SP.1.
NIK. 0 3715 8256

KETERANGAN
Water meter belum terpasang Volume
Pemakaian dikenakan 2 kali max = 16.000 m³

Nomor : 20.1 / DL / 45 / LPAB / 2008
Lampiran : 5 (Lima) Lembar

Bekasi, 19 Mei 2008

Kepada Yth,
Bapak Kepala Divisi I
Perum Jasa Tirta II
di --
Bekasi.

Perihal : Laporan Pemakaian Air Baku

Dengan ini kami laporkan pemakaian air baku

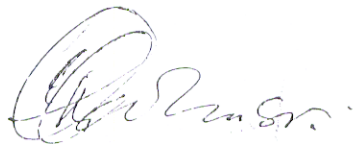
Nama Pemakai : PT. Toyogiri Iron Steel
Alamat : Desa Setiadarma-Tambun Selatan-Bekasi
Untuk Keperluan : Industri
Lokasi Pengambilan : Saluran Tarum Barat / B/Tb. 41 kanan
Periode Tanggal : 21 April 2008 s/d 19 Mei 2008

Dengan perincian sebagai berikut :

Angka Meter Pengambilan Air s.d. Bulan Ini	:	m ³
Angka Meter Pengambilan Air s.d Bulan Lalu	:	8000,00	m ³
Jumlah Pengambilan Bulan ini	:	8000,00	m ³
Total	:	8000,00	m ³

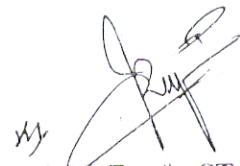
Demikian laporan pemakaian air baku ini kami sampaikan untuk dipergunakan seperluhunya.

Mengetahui :
PT. Toyogiri Iron Steel



Hudiono Kwevanus

Pembuat Laporan :
Kepala Seksi Sal. Tarum Barat



R.M. Erwin, ST.MT.
NIK. 0 4235 9869

KETERANGAN :

Water Meter belum terpasang Volume
Pemakaian dikenakan 2 kali Max. 16.000,00 m³



BERITA ACARA PENGAMBILAN & PEMANFAATAN AIR
Nomor : 20/DL/29 /BAPPA/2008

Pada hari ini, Senin tanggal Sembilan belas bulan Mei tahun Dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Ir. Sutrisno DM.SP1.** : Kepala Divisi I Perum Jasa Tirta II dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Divisi I Perum Jasa Tirta, Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.-----
2. **Hendroni Kusuma** : Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. CIKARANG LISTRINDO, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.-----

Berdasarkan :

Surat Perjanjian Pengambilan Air (SPPA) No nor : 20/DL/22/SPU/2007
 Tanggal : 12 September 2007
 Dan Amandemen Nomor :
 Tanggal :
 Volume Minimum : 270.000 meter kubik/bulan
 Untuk keperluan : Penggunaan Turbin Uap

PIHAK PERTAMA Dan PIHAK KEDUA secara bersama – sama mengadakan perhitungan atas pengambilan air baku dari sumber air Seuran Tarum Barat, sesuai laporan Pengambilan Air Nomor : 20.1/DL/ 29 /LPAB/2008 tanggal 19 Mei 2008, lokasi pengambilan air sekitar atau betulan (Water Intake), BTb. 34b

Untuk pemakaian bulan : MEI
Tahun : 2008
(Terbilang :

Dua ratus enam puluh satu ribu seratus satu ribu -
Meter kubik)
Dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan water meter air :
 - 1.1. Angka meter air s/d Bulan ini : 26.447.181 m³
 - 1.2. Angka meter air s/d Bulan lalu : 26.186.080,00 m³ ()
 - Volume Pengambilan Bulan ini : 261.101 m³
2. Berdasarkan Hasil Perhitungan Teknis : m³

Bekasi, 19 Mei 2008

PIHAK KEDUA
PT. CIKARANG LISTRINDO

Hendroni Kusuma
GS.Coordinator

PIHAK PERTAMA
PERUM JASA TIRTA II
KEPALA DIVISI I

Ir. Sutrisno DM. SP.1.
NIK. O 3715 8256

Nomor : 20.1 / DL / 29 / LPAB / 2008
Lampiran : 5 (lima) Lembar

Bekasi, 19 Mei 2008

Kepada Yth.
Bapak Kepala Divisi
Perum Jasa Tirta II
di -
Bekasi.

Perihal : Laporan Pemakaian Air Baku.

Dengan ini kami laporkan pemakaian air baku

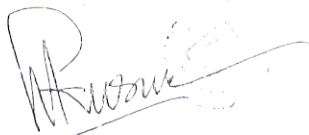
Nama Pemakai : PT. Cikarang Listrindo
Alamat : Kawasan Industri Jababeka
Untuk Keperluan : Industri Tenaga Uap
Lokasi Pengambilan : Saluran Tarum Barat / Btb. 34b kanan
Periode Tanggal : 21 April 2008 s/d 19 Mei 2008

Dengan perincian sebagai berikut :


Angka Meter Pengambilan Air s.d. Bulan Ini	: 26.447.181..... m ³
Angka Meter Pengambilan Air s.d. Bulan Lalu	: 26.186.080,00..... m ³
Jumlah Pengambilan Bulan ini	: 261.101..... m ³

Demikian laporan pemakaian air baku ini kami sampaikan untuk dipergunakan
seperlunya.

Mengetahui :
PT. Cikarang Listrindo.


Hendroni Kusuma

Pembuat Laporan :
Kepala Seksi Sai. Tarum Barat


R.M. Erwin, ST.MT.
NIK. 0 4235 9869

BERITA ACARA PENGAMBILAN & PEMANFAATAN AIR
Nomor : 20/DL/ 16 /BAPPA/2008

Pada hari ini, Senin tanggal Sembilan belas bulan Mei tahun Dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Ir.Sutrisno DM,SP.1.** : Kepala Divisi I Perum Jasa Tirta II dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Divisi I Perum Jasa Tirta, Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.-----
2. **Yana Kelana** : Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PDA 1 Teluk Jambe, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.-----

Berdasarkan :

Surat Perjanjian Pengambilan Air (SPPA) Nomor : 30/DL/45/SPU/2005
Tanggal : 28 Nopember 2005
Dan Amendemen Nomor :
Tanggal :
Volume Minimum : 40.000 meter kubik/bulan
Untuk keperluan : Air Minum

PIHAK PERTAMA Dan PIHAK KEDUA secara bersama – sama mengadakan perhitungan atas pengambilan air baku dari sumber air Saluran Tarum Barat, sesuai laporan Pengambilan Air Nomor : 20.1/DL/ 16 /LPAB/2008 tanggal 19 Mei 2008, lokasi pengambil air sekitar atau betulan (Water Intake), BTb. 18

Untuk pemakaian bulan : MEI
Tahun : 2008
(Terbilang :

**Tujuh puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh-
enam meter kubik)**
Dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan water meter air :
 - 1.1. Angka meter air s/d Bulan ini : m³
 - 1.2. Angka meter air s/d Bulan lalu : m³ (-)
 - Volume Pengambilan Bulan ini : 76.896 m³
2. Berdasarkan Hasil Perhitungan Teknis : 76.896 m³

Bekasi, 19 Mei 2008

PIHAK KEDUA
PDAM TELUK JAMBE


YANA KELANA

PIHAK PERTAMA
PERUM JASA TIRTA II
KEPALA DIVISI I


Ir.Sutrisno DM,SP.1.
NIK. O 3715 8256

Nomor : 20.1 / DL / 16 / LPAB / 2008
Lampiran : 5 (Lima) Lembar

Bekasi, 19 Mei 2008

Kepada Yth,
Bapak Kepala Divisi I
Perum Jasa Tirta II
di --
Bekasi.

Perihal : Laporan Pemakaian Air Baku.

Dengan ini kami laporkan pemakaian air baku

Nama Pemakai : PDAM, Telukjambe-Karawang
Alamat : Telukjambe Barat-Karawang
Untuk Keperluan : Air Minum
Lokasi Pengambilan : Sal.Tarum Barat / BTb.18
Periode Tanggal : 21 April 2008 s/d 19 Mei 2008

Dengan rincian sebagai berikut :

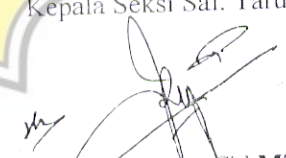
Angka Meter Pengambilan Air s.d. Bulan ini	m ³
Angka Meter Pengambilan Air s.d Bulan Lalu	m ³
Jumlah Pengambilan Bulan ini	76.896	m ³

Demikian laporan pemakaian air baku ini kami sampaikan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui
PDAM TELUK JAMBE


Yana Kelana

Pembuat Laporan
Kepala Seksi Sal. Tarum Barat


R.M. Erwin, S.T.M.T.
NIK.0 4235 9869

LAPORAN HARIAN PENGAMBILAN AIR BAKU
 PERIODE : 21 April - 20 Mei 2008

NO	TANGGAL	JAM KERJA POMPA (JAM)	AIR BAKU		KETERANGAN
			DEBIT (L/DT)	VOLUME (M3)	
1	21-Apr-08	24	30	2592	
2	22-Apr-08	23	30	2484	
3	23-Apr-08	24	30	2592	
4	24-Apr-08	24	30	2592	
5	25-Apr-08	24	30	2592	
6	26-Apr-08	24	30	2592	
7	27-Apr-08	24	30	2592	
8	28-Apr-08	21	30	2268	
9	29-Apr-08	24	30	2592	
10	30-Apr-08	24	30	2592	
11	01-Mei-08	24	30	2592	
12	02-Mei-08	23	30	2484	
13	03-Mei-08	24	30	2592	
14	04-Mei-08	24	30	2592	
15	05-Mei-08	24	30	2592	
16	06-Mei-08	23	30	2484	
17	07-Mei-08	22	30	2376	
18	08-Mei-08	24	30	2592	
19	09-Mei-08	24	30	2592	
20	10-Mei-08	24	30	2592	
21	11-Mei-08	24	30	2592	
22	12-Mei-08	24	30	2592	
23	13-Mei-08	24	30	2592	
24	14-Mei-08	24	30	2592	
25	15-Mei-08	24	30	2592	
26	16-Mei-08	24	30	2592	
27	17-Mei-08	24	30	2592	
28	18-Mei-08	24	30	2592	
29	19-Mei-08	24	30	2592	
30	20-Mei-08	24	30	2592	
JUMLAH				76806	

T. Jambe, 21 Mei 2008

Mengetahui :
 Kepala Cab. Teluk Jambe

Yana Kelana

Diperiksa :
 Ka. Urs. Teknik

PH Eko Priono

Dibuat
 Staf Produksi

A. Fajar Hadyanto



BERITA ACARA PENGAMBILAN DAN PEMANFAATAN AIR
Nomor : 20/DL/ 285 /BAPPA/2008

Pada hari ini, Senin tanggal Sembilan belas bulan Mei tahun Dua ribu delapan kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Ir. Sutrisno DM, SP.L. : Kepala Divisi I Perum Jasa Tirta II dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Divisi I Perum Jasa Tirta, Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Ir. Sunarto : Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PDAM PACKAGE - BEKASI, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Berdasarkan :

Surat Perjanjian Pengambilan Air (SPPA) Nomor : 1/34/SPU/2004
Tanggal : 21 Juni 2004
Dan Amendemen Nomor : 1/18/SPU/2007
Tanggal : 7 Juni 2007
Volume Minimum : 299.376 meter kubik/bulan
Untuk keperluan : Air Minum

PIHAK PERTAMA Dan PIHAK KEDUA secara bersama – sama mengadakan perhitungan atas pengambilan air baku dari sumber air Saluran Taruni Barat, sesuai lajoran Pengambilan Air Nomor : 20.1/DL/ 43 /LPAB/2008 tanggal 19 Mei 2008, lokasi pengambilan air sekitar atau betulan (Water Intake), DTK 461.

Untuk pemakaian bulan : Mei
Tahun : 2008

(Terbilang : tiga ratus dua puluh satu ribu lima ratus lima puluh dua --- meter kubik)
Dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan water meter air :
 - 1.1. Angka meter air s/d Bulan ini : m³
 - 1.2. Angka meter air s/d Bulan lalu : m³ (-)
 - Volume Pengambilan Bulan ini : m³
2. Berdasarkan Hasil Perhitungan Teknis : 321.552 m³

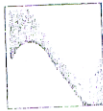
Bekasi, 19 Mei 2008

PIHAK KEDUA
PDAM PACKAGE - BEKASI

PIHAK PERTAMA
PERUM JASA TIRTA II
KEPALA DIVISI I

Ir. Sunarto

Ir. SUTRISNO DM, SP.L.
NIK. 0 371 1006



BERITA ACARA PENGAMBILAN & PEMANFAATAN AIR
Nomor : 20/DL/2004/BAPPA/2008

Pada hari ini, Senin tanggal Sembilan belas bulan Mei tahun Dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Ir. Sutrisno, DM, SP.1.** : Kepala Divisi I Perum Jasa Tirta II dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Divisi I Perum Jasa Tirta, Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **Ir. Sunarto** : Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PDAM PONCOL BEKASI, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Berdasarkan :

Surat Perjanjian Pengambilan Air (SPPA) Nomor : 1/34/SPU/2004
 Tanggal : 21 Juni 2004
 Dan Amandemen Nomor : 1/18/SPU/2007
 Tanggal : 7 Juni 2007
 Volume Minimum : 1.285.632 meter kubik/bulan
 Untuk keperluan : Air Minum

PIHAK PERTAMA Dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama mengadakan perhitungan atas pengambilan air baku dari sumber air Saluran Tarum Barat, sesuai laporan Pengambilan Air Nomor : 20.1/DL/47/LPAB/2008 tanggal 19 Mei 2008, lokasi pengambilan air: sekitar atau betulan (Water Intake), BTb. 45b.

Untuk pemakaian bulan : MEI
Tahun : 2008

(Terbilang : satu juta dua ratus dua ribu enam ratus delapan puluh-
delapan Meter kubik)
Dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan water meter air :
 - 1.1. Angka meter air s/d Bulan ini : m³
 - 1.2. Angka meter air s/d Bulan lalu : m³ (-)
 - Volume Pengambilan Bulan ini : m³
2. Berdasarkan Hasil Perhitungan Teknis : 1.202.688 m³

Bekasi, 19 Mei 2008

PIHAK KEDUA
PDAM PONCOL - BEKASI

PIHAK PERTAMA
PERUM JASA TIRTA II
KEPALA DIVISI I

Ir. SUNARTO

Ir. Sutrisno, DM, SP.1.
NIK. 0 3715 8256

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rusmadi
Tempat dan Tgl. Lahir : Kebumen, 26 Januari 1983
Alamat Asal : Banjarwinangun Rt: 02 Rw: 03
Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen,
Jawa Tengah, 54382
Contact Person : 081 802 802 115, kampungjoglo@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Banjarwinangun II : Lulus tahun 1995
2. MTs N Klirong : Lulus tahun 1998
3. MAN I Kebumen : Lulus tahun 2001
4. S.1 IAIN Walisongo Semarang : Lulus tahun 2006
5. S.2 PMLP UNIKA Soegijapranata Semarang : Lulus tahun 2010

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pemimpin Umum Lembaga Pers Mahasiswa IDEA IAIN Walisongo
2. Sekjend KSMW IAIN Walisongo
3. Menko Sospol dan Kebijakan Publik BEM IAIN Walisongo
4. Biro Pengembangan Intelektual dan Teknologi PKC PMII Jawa Tengah
5. Staf Ahli Bidang Riset dan Mediasi ILHAM Institute
6. Biro Studi *Institute for Study of Islam and Democracy* (INSIDE Institute)
7. Anggota Konsorsium *Centre for Christian and Islamic Studies* (CCIS)
8. Direktur MADINA Institute